

**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN MOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PRODI PAI ANGKATAN 2013
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**



SKRIPSI S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

FADILAH UTAMI

13210088

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb


Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "Hubungan *Adversity Quotient* dengan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang", yang ditulis oleh Fadiah Utami NIM 13210088 telah dapat dizjukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Demikianlah dan terimakasih
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Palembang, Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M. Si
NIP.19700825 199503 2 001


Aida Imahana, M. Ag.
NIP.19720122 199803 2 002

Halaman Pengesahan

Skripsi Berjudul:

**HUBUNGAN ADVERSITY QUOTIENT DENGAN MOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PAI ANGKATAN
2013 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudara FADILAH UTAMI, NIM.13210328
Telah dimunaqazahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 31 Mei 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 31 Mei 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panel Penguji Skripsi

Ketua


**Dra. Hj. Misyuraidah, M. Hi
NIP. 195504241985032001**

Sekretaris


**Mardeli M.A.
NIP. 197507032007101004**

**Penguji I : Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I
NIP. 195703201985032002**

**Penguji II : M. Fauzi, M.Ag
NIP. 197406122003121006**

**Mengerahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**


**Prof. Dr. Kasinvo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004**

MOTTO

“And Allah found you lost and guided you” (Q.S. Adh-Dhuha: 7)

Jangan pernah putus asa dari rahmat Allah Swt. Pertolongan-Nya amat dekat dan cinta-Nya meliputimu setiap waktu.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqamah di jalan-Nya.

Dengan rahmat dan karunianya jualah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Adversity Quotient dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Prodi PAI Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs.H. M. Sirozi, MA.Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli M.A selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M. Si, selaku Pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Aida Imtihana, M.Ag, selaku Pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan, bapak dan ibu dosen beserta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
7. Ayah dan ibu yang tiada hentinya selalu mendo'akan dan memotivasi demi kesuksesanku. serta seluruh keluarga besar yang banyak memberikan dukungan baik materil maupun moril.
8. Teman-teman seperjuangan dan rekan PAIS 02 dan PAI 03 angkatan 2013, Rekan satu pembimbing, Rekan KKN, Rekan PPL, dan teman-teman yang selalu memberi support serta dukungannya, Eva Nuryanti, Hardiyanti Lesmana, Asan Ariansyah, Fitri Mei Sari, Mbak Tery Puspita Sari, dan Rekan setoran Juz 'Amma

yang tidak setia: Randek. Kalian adalah inspirasi bagi hidupku yang telah menyemangati dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dari semua pihak, penulis hanya dapat mendo'akan, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya dan semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, amiin. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini

Palembang, 01 Mei 2018

Penulis



FADILAH UTAMI

NIM. 13210088

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Tinjauan Kepustakaan	10
G. Kerangka Teori.....	14
H. Variabel Penelitian	18
I. Definisi Operasional	18
J. Hipotesis.....	20

K. Metode Penelitian.....	21
L. Sistematika Pembahasan	29

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Adversity Quotient</i>	31
1. Pengertian <i>Adversity Quotient</i>	31
2. Dimensi-Dimensi <i>Adversity Quotient</i>	32
a. <i>Control</i> (Kendali).....	32
b. <i>Origin</i> (Asal-USul) dan <i>Ownership</i> (Pengakuan)	33
c. <i>Reach</i> (Jangkauan)	33
d. <i>Endurance</i> (Daya Tahan)	34
3. Tingkatan <i>Adversity Quotient</i>	34
a. <i>Quitters</i> (Mereka Yang Berhenti)	34
b. <i>Campers</i> (Mereka Yang Berkemah)	35
c. <i>Climbers</i> (Para Pendaki).....	35
B. Motivasi Menyelesaikan Skripsi	36
1. Pengertian Motivasi.....	36
2. Jenis-Jenis Motivasi	38
3. Fungsi Motivasi.....	38
4. Tipe-Tipe Motivasi.....	38
5. Teori-Teori Motivasi	40

C. Hubungan AQ Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi.....	41
---	----

BAB III DESKRIPSI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Profil UIN Raden Fatah Palembang Serta Profil Fakultas FITK.....	44
1. Sejarah Singkat UIN Raden Fatah Palembang.....	44
2. Sejarah Perkembangan FITK Prodi PAI.....	45
3. Letak Geografis Penelitian.....	54
4. Visi dan Misi Prodi PAI FITK.....	55
5. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	58
6. Struktur Organisasi Program Studi PAI.....	60
B. Kondisi Dosen dan Mahasiswa Program Studi PAI.....	61
1. Kondisi Dosen.....	61
2. Kondisi Mahasiswa Program Studi PAI.....	65
C. Sarana dan Prasarana yang Ada di Program Studi PAI.....	66
D. Program Unggulan yang Ada di Prodi PAI.....	68
E. Kurikulum yang digunakan Prodi PAI.....	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	76
1. Hasil Uji Validitas.....	76

2. Hasil Uji Reliabilitas	79
3. Hasil Analisis Deskriptif	81
a. <i>Adversity Quotient</i>	81
b. Motivasi Menyelesaikan Skripsi	85
4. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	89
a. Uji Normalitas Data <i>Adversity Quotient</i>	89
b. Uji Normalitas Data Motivasi Menyelesaikan Skripsi	93
c. Uji Homogenitas.....	97
5. Hasil Uji Hipotesis	98
B. Pembahasan	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.0 Periode Kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	50
1.1 Nama-nama Dosen Tetap Program Studi PAI	62
1.2 Data jumlah seluruh mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2012-2016.....	66
1.3 Sarana dan Prasarana.....	67
1.4 Periodisasi Kepemimpinan Program Tahfidz Juz ke 30	70
1.5 Daftar Mata Kuliah Yang Ada Di Program Studi PAI	72
1.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Skala <i>Adversity Quotient</i>	76
1.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Menyelesaikan Skripsi	78
1.8 Distribusi Frekuensi Nilai Variabel X.....	82
1.9 Indikasi Kategori Tinggi, Sedang, Rendah <i>Adversity Quotient</i>	84
2.0 Distribusi Frekuensi Nilai Variabel Y.....	86
2.1 Indikasi Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Motivasi Menyelesaikan Skripsi	88
2.2 Distribusi Frekuensi <i>Adversity Quotient</i>	90
2.3 Tabel Hitung <i>Chi Square Adversity Quotient</i>	92
2.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Menyelesaikan Skripsi	94
2.5 Tabel Hitung <i>Chi Square</i> Motivasi Menyelesaikan Skripsi.....	96
2.6 Peta Korelasi	98

ABSTRAK

Skripsi merupakan tugas yang cukup sulit sehingga selama proses penyusunan skripsi, tidak jarang mahasiswa menemui hambatan dan kesulitan. Salah satu faktor penyebab terhambatnya menyelesaikan skripsi adalah kurangnya motivasi dan rendahnya *Adversity Quotient* dalam diri mahasiswa. Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang dan *Adversity Quotient* adalah kecerdasan dalam menghadapi suatu hambatan atau kesulitan. Oleh karena itu, motivasi dan *Adversity Quotient* sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu pertama, bagaimana *Adversity Quotient* mahasiswa semester akhir angkatan 2013 yang sedang menyelesaikan skripsi? Kedua, bagaimana motivasi mahasiswa semester akhir angkatan 2013 yang sedang menyelesaikan skripsi? Dan ketiga, apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan motivasi mahasiswa Program Studi PAI angkatan 2013 dalam menyelesaikan skripsi?

Tujuan dari penelitian ini pertama, untuk mengetahui *Adversity Quotient* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Prodi PAI angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Kedua, untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Prodi PAI angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Ketiga, untuk mengetahui hubungan yang antara *Adversity Quotient* dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Prodi PAI Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas dengan teknik analisis data *Product Moment*. Populasi dan sampel penelitian ini terdiri dari 341 mahasiswa sebagai populasi dan 56 mahasiswa sebagai sampel.

Hasil dan temuan penelitian menunjukkan *Adversity Quotient* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi masuk dalam kategori sedang pada interval 60-73 dengan frekuensi 28 atau 50% sedangkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi masuk dalam kategori sedang pada interval 51-66 dengan frekuensi 37 atau 66,07% dan terdapat korelasi positif yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Prodi PAI Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,745 > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,279 dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,361. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) di terima.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi adalah suatu bentuk karya ilmiah yang disusun atas dasar penelitian oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Strata Satu (S-1). Adapun tujuan dari penulisan skripsi ialah untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi menulis atau menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan bidang keahliannya serta memenuhi salah satu persyaratan penting guna menyelesaikan studi sarjana (S-1) di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah.¹

Dalam proses menyelesaikan skripsi, motivasi merupakan hal yang penting untuk dimiliki mahasiswa. Tanpa adanya motivasi untuk mengerjakan skripsi, mahasiswa tidak akan bisa menyelesaikan skripsinya. Walaupun mampu, hasilnya tidak bisa maksimal. Sebab motivasi merupakan pendorong individu untuk berbuat atau melakukan sesuatu.

Seperti yang dijelaskan Khadijah dalam bukunya, bahwa setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhannya. Adanya pendorong ini disebut motivasi. Diantara banyak faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, motivasi dipandang sebagai faktor yang cukup dominan. Meski diakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama

¹Tim Penyusun Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah, *Pedoman Akademik*, (Palembang: IAIN Pess, 2014), hlm. 69.

dalam usaha mencapai prestasi, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi memberi pengaruh penting dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu termasuk dalam menempuh prestasi dan menyelesaikan skripsi tepat waktu. Kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa akan menyebabkan tidak adanya pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan akibatnya akan membuat mahasiswa menjadi malas dalam menyelesaikan skripsi dan tidak tercapainya tujuan yang diharapkan.

Selama proses penyusunan skripsi tak jarang ditemui mahasiswa mengalami berbagai kesulitan dan hambatan. Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa dalam penyelesaian skripsi tentu ada beberapa faktor penyebabnya, faktor internal dan eksternal. Menurut JJ. Siang menjelaskan bahwa:

Hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi.³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang menjadi penghambat penyelesaian skripsi adalah kurangnya minat serta motivasi

²Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 149.

³Agnes Maria Polina dan Jong Jek Siang, *Cara Cepat Menyusun Skripsi*, (Yogyakarta: Media Pressindo).

dalam diri mahasiswa. Khusus faktor internal dalam hal ini adalah motivasi dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan PAI fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Hasil survei yang dilakukan oleh Faridah dalam penelitiannya menerangkan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di antaranya lama mencari judul dan lambat dalam menyelesaikan revisi proposal setelah seminar proposal dilakukan. Gejala-gejala emosi yang mereka rasakan di antaranya perasaan jengkel karena dosennya sulit ditemui dan tidak menepati janji, cemas, pesimis, mudah marah, mudah putus asa, merasa tegang dan tertekan, malu, sering menangis dan linglung.⁴

Hal itu didukung oleh hasil wawancara nonformal yang dilakukan peneliti terhadap beberapa orang mahasiswa semester akhir program studi PAI yang mengerjakan skripsi. Respon yang diberikan oleh mahasiswa beragam. Ada yang memberikan respon negatif dan ada pula yang memberikan respon positif hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penyelesaian skripsi.

Diantara yang memberikan respon negatif kurangnya semangat dalam mengerjakan skripsi, hal ini dilatarbelakangi oleh berbagai masalah diantaranya karena ada beberapa dosen pembimbing yang sulit ditemui, adajuga yang menyatakan kesulitan dalam menemukan bahan atau literatur, bahkan ada yang mengaku

⁴ Faridah Ainur Rohmah, *Pengaruh Diskusi Kelompok Untuk Menurunkan Stress Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi*, (Yogyakarta: Indonesian Psychological Journal Vol. 3, 2006), hlm. 51.

down karena proposal yang tak kunjung di acc. Semua hal itu menjadi faktor penyebab menurunnya motivasi dalam diri mahasiswa sehingga ada yang menunda dan mengabaikan skripsi dalam waktu yang cukup lama.

Karena pada dasarnya setiap aktivitas manusia dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhannya. Pendorong inilah yang disebut motivasi. Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak.⁵ Jadi, dalam hal ini bisa dikatakan bahwa orang yang tidak punya gerakan untuk berbuat atau bertindak (atau bisa disebut malas) menunjukkan menurunnya motivasi.

Individu yang memiliki motivasi lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan individu yang memiliki motivasi rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali.⁶ Hal ini bisa dikaitkan dengan penyelesaian skripsi, individu yang memiliki motivasi tinggi akan dapat menyelesaikan skripsi lebih cepat dibandingkan individu yang memiliki motivasi rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali, sehingga menyebabkan kuliah tidak selesai tepat waktu.

Akan tetapi ada juga mahasiswa yang memandang skripsi adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sehingga mereka tetap

⁵ Nyayu Khadijah, *opcit*, hlm. 149.

⁶ *Ibid.*

optimis dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi. Dari hasil wawancara singkat peneliti terungkap bahwa semangat yang timbul dalam proses pengerjaan skripsi itu didorong oleh adanya motivasi dalam diri mahasiswa. Banyak diantaranya yang termotivasi karena ingin membanggakan orangtua, dan sebagian lainnya termotivasi karena teman dan ada yang termotivasi karena ingin cepat wisuda serta mencari pekerjaan. Motivasi yang timbul karena orangtua dan teman merupakan motivasi ekstrinsik. Sedangkan motivasi yang timbul karena ingin cepat wisuda dan mencari pekerjaan adalah motivasi intrinsik dari dalam diri mahasiswa.

Hambatan dan kesulitan yang terjadi dalam proses mengerjakan skripsi menimbulkan respon yang beragam dikalangan mahasiswa. Ada yang menunda, bahkan berhenti mengerjakan skripsi, dan ada pula yang tetap semangat serta merasa mampu bertahan menghadapi berbagai hambatan karena memiliki daya tahan terhadap kesulitan. Daya tahan terhadap kesulitan inilah yang disebut *Adversity Quotient* (AQ).

Stoltz berpendapat bahwa di antara banyak kekuatan yang dimiliki oleh individu, salah satunya adalah seberapa jauh individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan individual untuk mengatasi kesulitan.⁷ Mampu bertahan atau tidaknya individu dalam menghadapi suatu kesulitan itu ditentukan oleh tinggi rendahnya *adversity quotient* yang dimiliki oleh setiap individu.

⁷ Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient Mengubah Tantangan Menjadi Peluang*, Terj. T Hermaya, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 8.

Stoltz memperkuat bahwa dalam diri setiap orang yang memiliki tingkat *adversity quotient* yang tinggi terdapat dorongan untuk terus berkembang, adanya keuletan, ketekunan, kreativitas, keberanian mengambil resiko, ketabahan, motivasi, memiliki daya tahan terhadap kesulitan dan tanggung jawab yang tinggi untuk terus mengembangkan diri mereka serta akan senantiasa termotivasi dalam mengerjakan bagian mereka.⁸ Mereka yang AQ-nya tinggi dianggap sebagai orang yang paling memiliki motivasi.⁹

Karena pada umumnya, AQ mempengaruhi kelincahan, ketekunan, keuletan, pengetahuan, produktivitas, kreativitas, kinerja, motivasi, pengambilan resiko, perbaikan, energi, vitalitas, stamina, kesehatan dan kesuksesan.¹⁰

Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang.¹¹ Banyak ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dari berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

Jadi, jika seorang mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya tentu ia tidak akan mudah menyerah dan merasa frustrasi dalam

⁸ *Ibid*, hlm. 181.

⁹ *Ibid*, hlm. 94.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 330.

¹¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 151.

¹² Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 259.

menghadapi suatu kesulitan dan hambatan. Sebaliknya, jika seorang mahasiswa pesimis dan mudah menyerah terhadap kesulitan menunjukkan rendahnya motivasi yang ada dalam dirinya sebab motivasi ialah suatu dorongan untuk mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi, maka mahasiswa akan terus berjuang dan berusaha agar tujuannya dapat tercapai, salah satunya dalam memenuhi tugas dan tanggungjawab menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan *Adversity Quotient* (AQ) Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian mahasiswa ada yang menunda skripsi dikarenakan sulit menentukan judul
2. Sebagian mahasiswa kehilangan motivasi dalam mengerjakan skripsi karena kesulitan menemui pembimbing
3. Sebagian mahasiswa semangat (termotivasi) untuk mengerjakan skripsi dan sebagian lainnya ada yang *down*(tidak bersemangat) dikarenakan kesulitan mencari bahan atau literatur
4. Berbagai hambatan dan kesulitan yang terjadi selama proses menyelesaikan skripsi menimbulkan respon beragam. Ada sebagian

menunda mengerjakan skripsi, dan ada pula yang tetap semangat serta merasa mampu bertahan karena memiliki daya tahan terhadap kesulitan.

C. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian maka penulis membatasi permasalahan pada Hubungan *Adversity Quotient* (AQ) dengan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi di Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah Tahun Angkatan 2013”

D. Rumuan Masalah

1. Bagaimana *adversity quotient* mahasiswa semester akhir angkatan 2013 jurusan PAI yang sedang menyelesaikan skripsi?
2. Bagaimana motivasi mahasiswa semester akhir angkatan 2013 jurusan PAI dalam menyelesaikan skripsi?
3. Apakah terdapat hubungan antara *adversity quotient* (AQ) dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di program studi PAI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana *adversity quotient* mahasiswa semester akhir angkatan 2013 jurusan PAI yang sedang menyelesaikan skripsi.
- b. Untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa semester akhir angkatan 2013 jurusan PAI yang sedang menyelesaikan skripsi?
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* (AQ) dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

2. Kegunaan

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan tentang pentingnya *adversity quotient* dalam meningkatkan motivasi terutama pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi agar lancar dalam studinya.

b. Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hal-hal yang mampu mempengaruhi motivasi dan cara meningkatkan motivasi diri.

2) Bagi Lembaga

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dan untuk menambahkan karya ilmiah di perpustakaan UIN Raden Fatah serta memberikan kontribusi tentangnya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat memanfaatkan secara maksimal hasil penelitian yang ada, dan dapat meningkatkan hasil penelitian khususnya yang berhubungan dengan adversity quotient. Hal ini disarankan tidak hanya untuk penelitian pada mahasiswa tetapi juga siswa, dan guru-guru serta menyertakan variabel lain seperti: etos kerja, optimisme, dan employability.

F. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.¹³ Sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan kajian kepustakaan dari berbagai karya tulis. Setelah diadakan pemeriksaan, ternyata belum ada yang membahas judul yang akan

¹³Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*, (Palembang: IAIN Press, 2014), hlm. 15

penulis teliti, namun terdapat beberapa buah karya tulis penelitian yang mendukung, yaitu :

Dalam skripsi yang ditulis oleh Nur Syahid, "*Hubungan Antara Adversity Quotient Dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI MA Ali Maksum Kranyak Yogyakarta*"¹⁴, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara *adversity quotient* dan motivasi berprestasi. Hal ini ditunjukkan koefisien korelasi (r) yang positif sebesar 0,737 dan $p = 0.000$ ($p < 0,05$) dengan demikian hipotesis diterima. Sumbangan efektif *adversity quotient* terhadap motivasi berprestasi ditunjukkan dengan koefisien determinan sebesar 0,544 yang artinya terdapat 54,4% pengaruh *adversity quotient* terhadap motivasi berprestasi, sedangkan 45,6% adalah pengaruh faktor lain.

Adapun persamaan dengan penelitian ini ialah kesamaan pada kedua variabel yaitu *adversity quotient* dan motivasi. Namun perbedaannya ialah peneliti memfokuskan penelitian pada motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sedangkan Nur Syahid meneliti hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi siswa.

Dalam jurnal Nidya Dudija yang berjudul "*Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja*" menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi menyelesaikan skripsi yang signifikan antara mahasiswa yang bekerja dan

¹⁴ Nur Syahid, *Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI MA Ali Maksum Kranyak Yogyakarta*, (yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

mahasiswa yang tidak bekerja. Mahasiswa bekerja memiliki motivasi menyelesaikan skripsi lebih tinggi, sedangkan mahasiswa yang tidak bekerja memiliki motivasi menyelesaikan skripsi lebih rendah.¹⁵

Kesamaan dengan peneliti ialah pada variabel yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Namun yang berbeda ialah jenis penelitian yang digunakan. Penelitian diatas mencari perbedaan antara motivasi menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja, sedangkan peneliti mencari hubungan signifikan antara *adversity quotient* dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Dwi Wahyu Sho'imahyang berjudul "*Hubungan Adversity Quotient Dan Self Efficacy Dengan Toleransi Terhadap Stress Pada Mahasiswa*", hasil penelitian menyimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan toleransi terhadap stres. Semakin tinggi *adversity quotient* mahasiswa maka semakin tinggi pula toleransi terhadap stres pada mahasiswa. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self efficacy* dengan toleransi terhadap stres. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi toleransi terhadap stres pada mahasiswa. Besarnya sumbangan efektif *adversity quotient* dan *self efficacy* secara bersama-sama pada toleransi terhadap stres sebesar 61,3% dan

¹⁵ Nidya Dudija, *Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja*, (Bandung: Humanitas Vol. III No. 2, 2011), hlm. 195.

selebihnya yaitu 38,7% ditentukan oleh faktor yang lain. Toleransi terhadap stres, *adversity quotient*, dan *self efficacy* pada mahasiswa Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta tergolong sedang cenderung tinggi.¹⁶

Persamaan pada peneliti ialah sama-sama menggunakan *adveristy quotient* sebagai variabel bebas, namun pada penelitian Dwi Wahyu Sho'imah menggunakan dua variabel bebas yaitu *adversity quotient* dan *self efficacy* serta variabel terikat yang digunakan dalam penelitiannya ialah toleransi stress, sedangkan peneliti menggunakan motivasi.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Edwin Ridho, "*Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Ynag mengikuti Intra (DEMFA)*"¹⁷, hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi ($r = 0,458$; $p = 0,000 < 0,01$). Jadi, semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi, begitupun sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* maka semakin rendah pula motivasi berprestasinya. *Adversitu quotient* mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 20,9% ($r^2 = 0,209$).

G. Kerangka Teori

1. *Adversity Quotient* (AQ)

¹⁶ Dwi Wahyu Shoimah, *Hubungan Adversity Quotient Dan Self Efficacy Dengan Toleransi Terhadap Stress Pada Mahasiswa*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm. 82.

¹⁷ Edwin Ridho, *Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Intra (BEMFA)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2016).

Adversity quotient (AQ) merupakan sebuah teori yang merumuskan tentang apa yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. *Adversity quotient* dikembangkan oleh seorang konsultan bisnis yang dikenal secara internasional bernama Paul G. Stoltz, PhD.¹⁸ Konsep *adversity quotient* (AQ) dikembangkan dengan menggunakan tiga cabang ilmu pengetahuan yaitu psikologi kognitif, psikoneuroimunologi, dan neurofisiologi.

Stoltz mendefinisikan *adversity quotient* sebagai kecerdasan menghadapi rintangan atau kesulitan. Hasil riset selama 19 tahun dan penerapannya selama 10 tahun merupakan terobosan penting dalam pemahaman tentang apa yang dibutuhkan seseorang untuk mencapai kesuksesan. Suksesnya individu terutama ditentukan oleh AQ. AQ dapat mengungkap seberapa jauh individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan individu untuk mengatasinya.¹⁹

2. Motivasi

Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Setiap manusia pada hakikatnya mempunyai sejumlah kebutuhan yang pada saat-saat tertentu menuntut pemuasan, dimana hal-hal yang dapat memberikan

¹⁸ Miarti Yoga, *Adversity Quotient*, (Solo: Tinta Medina, 2016), hlm. 18.

¹⁹ Stoltz, *opcit*, hlm. 8.

pemuasan pada suatu kebutuhan adalah menjadi tujuan dari kebutuhan tersebut.²⁰

Mc. Donald dalam Haryu Islamuddin mengatakan, *motivation is an energy change whitin the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.²¹

Pintrich di dalam Patricia menyatakan motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya.²²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi menyelesaikan skripsi ialah suatu energi yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan tugas akhir kuliahnya yaitu skripsi. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam dirinya tentu tidak akan mudah menyerah dan merasa frustrasi dalam menghadapi suatu kesulitan dan hambatan yang terjadi selama proses menyelesaikan skripsi. Sebaliknya, kurangnya motivasi dalam diri

²⁰ Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 34.

²¹ Haryu Islamuddin, *opcit*, hlm. 259.

²² Patricia Minarsih Nggie, *Hubungan atraksi interpersonal siswa terhadap guru dan manajemen waktu dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 3 Samarinda*, (PSIKOBORNEO, Vol. 4 No. 4, 2016), hlm. 755.

mahasiswa akan menyebabkan tidak adanya pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan akibatnya akan membuat mahasiswa menjadi malas dalam menyelesaikan skripsi dan tidak tercapainya tujuan yang diharapkan.

3. Hubungan *Adversity Quotient* Dengan Motivasi

Adversity Quotient (AQ) menggabungkan riset psikologi kognitif, psikoneuroimunologi, dan neuropsikologi untuk membentuk suatu gambaran lengkap tentang bagaimana cara manusia dalam mendekati kesulitan. Dalam kerangka psikologi kognitif berbicara tentang segala sesuatu yang akan membentuk seorang menjadi pribadi positif dengan indikator-indikator:

1. Motivasi
2. Efektifitas
3. Daya juang
4. Kinerja
5. Vitalitas
6. Produktivitas²³

Paul G. Stoltz menyatakan bahwa AQ menentukan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk bertahan dan mendaki kesulitan, serta meraih kesuksesan. AQ pada umumnya mempengaruhi kelincahan,

²³ Miarti Yoga, *op.cit*, hlm. 37.

keuletan dan ketekunan pada waktu mengemudikan dan menciptakan perubahan. AQ juga mempengaruhi motivasi, pengetahuan, kreativitas, produktivitas, kinerja, pengambilan resiko, perbaikan, energi, vitalitas dan kesuksesan suatu perusahaan.²⁴

Paul G. Stoltz juga memperkuat bahwa orang-orang yang AQ-nya tinggi adalah orang yang paling memiliki motivasi.²⁵ AQ memberikan banyak kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan salah satunya AQ mampu membangkitkan keterpurukan seseorang dari sebuah musibah, kegagalan, atau kecelakaan menjadi sebuah motivasi besar untuk menyelamatkan dan memperbaiki kehidupan.²⁶

Orang yang AQ-nya tinggi memiliki motivasi dari diri sendiri, selalu berjuang untuk mendapatkan yang terbaik, dan selalu melakukan perbaikan terus-menerus.²⁷

Jadi, dalam kaitannya dengan penyelesaian skripsi, *Adversity Quotient* tentu menjadi hal yang sangat penting karena seorang mahasiswa memiliki yang memiliki AQ tinggi tentu akan mampu bertahan menghadapi berbagai kesulitan yang ada selama proses pengerjaan skripsi. Dan mahasiswa yang memiliki AQ tinggi tentu saja akan memiliki

²⁴ Paul G. Stoltz, *op.cit*, hlm. 330.

²⁵ *Ibid*, hlm. 94.

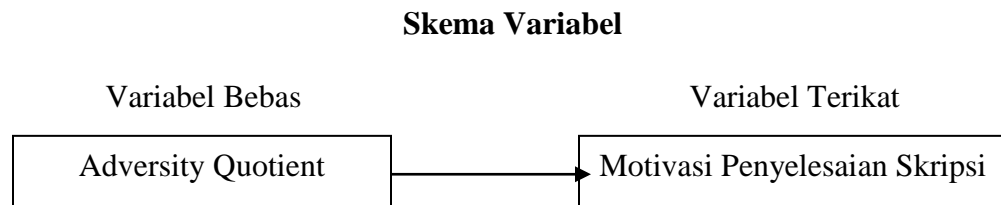
²⁶ Miarti Yoga, *op.cit*, hlm. 23.

²⁷ *Ibid*, hlm. 31

motivasi yang tinggi dalam dirinya, tidak mudah menyerah serta merasa frustrasi dalam menghadapi berbagai kesulitan dan hambatan yang terjadi selama proses penyelesaian skripsi.

H. Variabel Penelitian

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu *adversity quotient* sebagai variabel *independen* (bebas) dan motivasi sebagai variabel *dependen* (terikat), seperti gambar berikut ini:



I. Definisi Operasional

1. *Adversity Quotient*

Adversity Quotient adalah kecerdasan dalam menghadapi keuslitan. Jadi, dalam kaitannya dengan penyelesaian skripsi, kadang-kadang ada sebagian mahasiswa yang menganggap skripsi sebagai tugas yang sulit,

belum lagi banyak hambatan yang terjadi selama proses menyelesaikan skripsi, misalnya kesulitan mencari judul, literatur, kesulitan dalam keuangan, dan lain sebagainya. AQ adalah alat ukur untuk mengetahui seberapa mampu individu tersebut bertahan dalam situasi yang sulit, dalam hal ini mengukur seberapa jauh mahasiswa semester akhir mampu bertahan menghadapi kesulitan yang terjadi selama proses penyelesaian skripsi. Adapun indikator untuk mengukur AQ adalah menggunakan dimensi CO2RE:

- a. *Control* (kendali) yaitu:seberapa banyak kendali yang dirasakan terhadap hambatan atau kesulitan yang terjadi dalam menyelesaikan skripsi.
- b. *Origin* (asal-usul) dan *Ownership* (pengakuan) yaitu: mempertanyakan siapa atau apa yang menjadi asal-usul kesulitan itu dan sampai sejauh manakah saya mengakui akibat-akibat kesulitan itu?
- c. *Reach* (jangkauan) yaitu: sejauh manakah kesulitan akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan?
- d. *Endurance* (daya tahan) yaitu: berapa lama kesulitan akan berlangsung dan berapa lamakah penyebab kesulitan akan berlangsung?

2. Motivasi

Motivasi dalam menyelesaikan skripsi ialah suatu energi yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan tugas akhir kuliahnya yaitu skripsi. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam dirinya tentu tidak akan

mudah menyerah dan merasa frustrasi dalam menghadapi suatu kesulitan dan hambatan yang terjadi selama proses menyelesaikan skripsi. Adapun indikator motivasi menyelesaikan skripsi dilihat dari dua aspek yaitu intrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut:

a. Motivasi intrinsik (dari dalam diri) yaitu:

- 1) memiliki semangat yang tinggi
- 2) Rajin menemui dosen pembimbing untuk revisi
- 3) Rajin ke perpustakaan untuk mencari literatur
- 4) Adanya target dan tujuan yang jelas

b. Motivasi ekstrinsik (dari luar) yaitu:

- 1) Keluarga, yaitu semangat menyelesaikan karena ingin membanggakan orang tua
- 2) Teman, yaitu termotivasi karena melihat banyaknya teman yang sudah menyelesaikan skripsi
- 3) Lingkungan (universitas), yaitu termotivasi karena ingin mengejar *deadline* wisuda yang ditetapkan universitas

J. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁸

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

K. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *korelasional* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono²⁹ metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Disebut penelitian kuantitatif

²⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 64

²⁹*Ibid*, hlm. 14.

karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

2. Jenis Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah suatu data yang nilainya bersifat kualitas. Adapun data kualitatif pada penelitian ini adalah berupa gambaran umum dan data-data yang didapat dari pihak UIN Raden Fatah Palembang.

b. Data kuantitatif

Data Kuantitatif adalah metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret, objektif, dan dapat diamati dengan panca indra, rasional. Adapun data kuantitatif pada penelitian ini berupa jumlah mahasiswa semester akhir angkatan 2012 dan 2013, kemudian hasil angket *Adversity Quotient* dan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

3. Sumber Data

a. Data Primer (diperoleh langsung dari sumber datanya)

Adapun sumber data primer dalam penelitian diperoleh dari mahasiswa dan kepala prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang

b. Data Sekunder (diperoleh langsung dari sumber kedua atau dari data yang dibutuhkan)

Adapun sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, laporan, jurnanal dan lain-lain untuk melengkapi sumber primer.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang sedang mengerjakan skripsi. Adapun jumlah mahasiswa angkatan 2013 yaitu berjumlah 341 orang secara keseluruhan berdasarkan data yang didapatkan dari program studi PAI.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *insidental sampling*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.³¹ Dengan kriteria mahasiswa yang sedang

³⁰*Ibid*, hlm. 117.

³¹*Ibid*, hlm. 124.

mengerjakan skripsi, telah melakukan bimbingan, dan belum menjalani ujian skripsi (munaqosyah).

Cara menentukan ukuran sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*.³²

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Ket:

S = ukuran sampel

λ^2 = nilai Chi kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan 10% (2,706)

N = ukuran populasi (315)

P = Q = 0,5 (proporsi populasi)

d = galat pendugaan (10% = 0,1)

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{2,706 \cdot 341 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(341 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{230,6865}{4,0765}$$

s = 56 orang (responden) sebagai sampel.

³²*Ibid*, hlm. 126.

5. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, yaitu daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden. Adapun skala yang digunakan dalam angket tersebut yaitu skala likert. Ada dua skala yang digunakan yaitu skala *adversuty quotient* dan skala motivasi.

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi dengan pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.³³ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi (*construct validity*), yaitu validitas yang dilihat dari segi susunan, kerangka atau rekaannya. Artinya, hasil validitas konstruksi ini menunjukkan bahwa aspek-aspek yang diungkap melalui butir-butir soal instrumen itu sudah dengan secara tepat mencerminkan aspek-aspek yang oleh tujuan instruksional khusus diperintahkan untuk diungkap, maka soal instrumen tersebut dapat dinyatakan sebagai instrumen yang valid dari segi susunannya atau telah memiliki validitas konstruksi.³⁴ Adapun rumus

³³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 267

³⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 167.

validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:³⁵

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Catatan:³⁶

- 1) Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,30 ke atas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.
- 2) Bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat yang berhubungan dengan konsistensi dan stabilitas data atau temuan.³⁷ Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *cronbach alpha*, sebagai berikut:³⁸

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S^2}\right)$$

Keterangan:

³⁵*Ibid.*, hlm. 174.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 178-179.

³⁷Sugiyono, *opcit.*, hlm. 364.

³⁸Anas Sudijono, *opcit.*, hlm. 208.

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:³⁹

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti soal instrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (=reliable)
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa soal instrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (=unreliable).

c. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan di analisis berdistribusi normal. Oleh karena itu

³⁹*Ibid.*, hlm. 209.

sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu melakukan pengujian normalitas data. Terdapat teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan *Chi Kuadrat*, sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari (diobservasi dalam) sampel

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Kriteria pengujian jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi data dinyatakan normal.

d. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik kuantitatif dan statistik. Dengan rumus TSR dan

korelasi. Namun untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui langkah-langkah berikut:⁴⁰

- 1) Mencari Mean dari masing-masing sampel dengan menggunakan

$$\text{rumus: } M_x = M' + i \left(\frac{\sum f_x}{N} \right)$$

- 2) Mencari standar deviasi dari masing-masing sampel dengan

$$\text{menggunakan rumus: } SD_x = i \sqrt{\frac{\sum f_x}{N} - \left(\frac{\sum f_x}{N} \right)^2}$$

- 3) Kemudian setelah didapat Mean dan SD maka untuk mengetahui tinggi, sedang, dan rendahnya (TSR) digunakan rumus sebagai berikut:

$$T = M + 1.SD \text{ ke atas}$$

$$R = M - 1.SD \text{ ke bawah}$$

$$S = \text{antara } M - 1.SD \text{ ke bawah s/d } M + 1.SD \text{ ke atas}$$

- 4) Sedangkan untuk mengetahui hubungan digunakan rumus statistik korelasi *product moment pearson*.

Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C'_x)(C'_y)}{SD_x \cdot SD_{y'}}$$

Ket:

$$r_{xy} = \text{Angka indeks korelasi antara variabel X dan Y}$$

$$\sum x'y' = \text{Jumlah hasil perkalian silang antara frekuensi X dan Y}$$

⁴⁰ Anas Sudijono, *opcit*, hlm. 220.

C'_x = Nilai korelasi pada variabel X, yang dapat diperoleh dengan

$$\text{rumus: } C'_x = \frac{\Sigma fx'}{N}$$

C'_y = Nilai korelasi pada variable Y, yang dapat diperoleh dengan

$$\text{rumus: } C'_y = \frac{\Sigma fy'}{N}$$

SD'_x = Deviasi standar skor X

SD'_y = Deviasi standar skor Y

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

L. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI, berisi tentang pengertian adversity quotient, aspek-aspek AQ, dan tingkatan AQ, pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, teori motivasi, faktor-faktpr yang mempengaruhi motivasi, serta hubungan AQ dengan motivasi menyelesaikan skripsi.

BAB III : KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN, berisi setting wilayah penelitian, yang meliputi: sejarah berdirinya UIN Raden Fatah Palembang, sejarah perkembangan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan,

letak geografis, visi, misi, dan tujuan Prodi PAI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan.

BAB IV : ANALISIS DATA, berisi tahapan analisis data tentang hubungan adversity quotient dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Prodi PAI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan.

BAB V : PENUTUP, bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Adversity Quotient* (AQ)

1. Pengertian *Adversity Quotient*

Adversity quotient (AQ) merupakan sebuah teori yang merumuskan tentang apa yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. *Adversity quotient* dikembangkan oleh seorang konsultan bisnis yang dikenal secara internasional bernama Paul G. Stoltz, PhD. Konsep *adversity quotient* (AQ) dikembangkan dengan menggunakan tiga cabang ilmu pengetahuan yaitu psikologi kognitif, psikoneuroimunologi, dan neurofisiologi.⁴¹

Stoltz mendefinisikan *adversity quotient* sebagai kecerdasan menghadapi rintangan atau kesulitan. Hasil riset selama 19 tahun dan penerapannya selama 10 tahun merupakan terobosan penting dalam pemahaman tentang apa yang dibutuhkan seseorang untuk mencapai kesuksesan. Suksesnya individu terutama ditentukan oleh AQ.⁴²

AQ dapat mengungkap seberapa jauh individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan individu untuk mengatasinya. AQ juga merupakan alat

⁴¹ Miarti Yoga, *Adversity Quotient*, (Solo: Tinta Medina, 2016), hlm. 18.

⁴² Stoltz, *opcit*, hlm. 8.

ukur yang dapat memprediksi siapa yang akan mampu mengatasi kesulitan dan siapa yang jatuh.⁴³

Dapat disimpulkan AQ merupakan tolak ukur apakah seseorang mampu bertahan atau tidak menghadapi kesulitan, dalam hal ini kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat proses penyelesaian skripsi.

2. Dimensi-dimensi *Adversity Quotient*

Stoltz menyatakan bahwa aspek-aspek dari *adversity quotient* (AQ) mencakup beberapa komponen yang kemudian disingkat menjadi CO2RE, antara lain:

a. *Control* (kendali)

Control atau kendali mempertanyakan seberapa banyak (kuat) kendali yang dirasakan terhadap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan.⁴⁴ Jadi, *control* merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan mengelola sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan. Kendali ini akan berdampak pada tindakan selanjutnya atau respon yang dilakukan individu bersangkutan tentang harapan untuk mewujudkan keinginannya.

⁴³ Agus Nggermanto, *Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2015), hlm. 84-85.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 141.

b. *Origin* (asal-usul) dan *ownership* (pengakuan)

Dimensi ini mempertanyakan dua hal, yaitu apa atau siapa yang menjadi penyebab suatu kesulitan dan sampai sejauh mana seseorang dapat menghadapi akibat-akibat yang ditimbulkan oleh situasi sulit tersebut. Individu yang AQ-nya rendah cenderung menempatkan rasa bersalah yang tidak semestinya atas peristiwa-peristiwa buruk. Mereka melihat dirinya sendiri sebagai penyebab atau asal-usul (*origin*) kesulitan tersebut. Pada dimensi *ownership* individu yang AQ-nya tinggi dianggap mampu bertanggung jawab dan menghadapi situasi sulit tanpa menghiraukan penyebabnya serta tidak menyalahkan orang lain.⁴⁵

Ownership mengungkap sejauh mana seseorang mengakui akibat-akibat kesulitan dan kesediaan seseorang untuk bertanggung jawab atas kesalahan atau kegagalan tersebut.⁴⁶

c. *Reach* (jangkauan)

Sejauh mana kesulitan ini akan merambah atau mempengaruhi bagian sisi lain kehidupan seseorang, sekalipun tidak berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi. *Adversity quotient* yang rendah pada

⁴⁵ Nailul Fauziah, *Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi*, (Jurnal Psikologi Undip, Vol. 13 No. 1 Tahun 2014), hlm. 80.

⁴⁶ Stoltz, *op.cit*, hlm. 150.

individu akan membuat kesulitan merembes ke segi-segi lain dari kehidupan seseorang.⁴⁷

d. *Endurance* (daya tahan)

Dimensi ini mempertanyakan dua hal yaitu berapa lamakah kesulitan berlangsung dan lamanya penyebab kesulitan tersebut akan bertahan.⁴⁸ Jadi, dimensi ini adalah tentang ketahanan individu. Pada dimensi ini dapat dilihat berapa lama kesulitan akan berlangsung dan berapa lama penyebab kesulitan itu akan berlangsung. Efek dari aspek ini adalah pada harapan tentang baik atau buruknya keadaan masa depan.

3. *Tingkatan Adversity Quotient*

Stoltz meminjam istilah para pendaki gunung untuk memberikan gambaran mengenai tingkatan *adversity quotient* (AQ). Stoltz membagi para pendaki menjadi 3 bagian, yaitu:

a. *Quitters* (mereka yang berhenti).

Tidak diragukan lagi ada banyak orang yang memilih untuk keluar menghindari kewajiban, mundur dari usahanya. Mereka ini disebut dengan *quitters* atau orang-orang yang berhenti melanjutkan usahanya. Mereka

⁴⁷ Nailul Fauziah, *op.cit*, hlm. 81.

⁴⁸ Etika Khaerunnisa, *Studi Deskriptif Adversity Quotient Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika Berdasar Jenis Kelamin Dan Kemampuan Mahasiswa*, (JPPM, Vol. 9 No. 1 Tahun 2016), hlm. 84.

mengabaikan, menutupi atau meninggalkan dorongan inti dengan manusiawi untuk berusaha.⁴⁹

b. *Campers* (mereka yang berkemah).

Kelompok individu yang kedua adalah *campers* atau orang-orang yang mudah puas dengan hasil yang diperolehnya. Mereka tidak ingin melanjutkan usahanya untuk mendapatkan lebih dari yang didapatkan sekarang. Disini mereka mengakhiri usahanya karena sudah merasa puas dengan hasil yang didapat. Berbeda dengan *quitters*, *campers* sekurang-kurangnya menanggapi tantangan itu, mereka telah mencapai tingkat tertentu. Namun demikian, meskipun *campers* telah berhasil mencapai tujuan atau posisinya, tetap mereka tidak mungkin dapat mempertahankan posisinya itu tanpa ada usaha lagi.⁵⁰

c. *Climbers* (para pendaki)

Climbers adalah pemikir yang selalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan dan tidak mungkin dapat mempertahankan posisinya itu tanpa ada usaha lagi dan tidak pernah membiarkan umur, jenis kelamin, ras, cacat fisik atau mental atau hambatan lainnya untuk menghalangi usahanya. Adapun para *climber*, yakni mereka yang dengan segala usaha

⁴⁹ Stoltz, *op.cit*, hlm. 18.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 19.

keberaniannya menghadapi resiko untuk menuntaskan pekerjaannya.

Dalam konteks ini, para *climber* dianggap memiliki AQ tinggi.⁵¹

B. Motivasi Menyelesaikan Skripsi

1. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.⁵² Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Setiap manusia pada hakikatnya mempunyai sejumlah kebutuhan yang pada saat-saat tertentu menuntut pemuasan, dimana hal-hal yang dapat memberikan pemuasan pada suatu kebutuhan adalah menjadi tujuan dari kebutuhan tersebut.⁵³

Mc. Donald dalam Haryu Islamuddin mengatakan, *motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵⁴

⁵¹ *Ibid*, hlm. 20.

⁵² Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 3.

⁵³ Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 34.

⁵⁴ Haryu Islamuddin, *opcit*, hlm. 259.

Pintrich di dalam Patricia⁵⁵ menyatakan motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya.

Skripsi adalah suatu bentuk karya ilmiah yang disusun atas dasar penelitian oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Strata Satu (S-1).⁵⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi menyelesaikan skripsi ialah suatu energi yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan tugas akhir kuliahnya yaitu skripsi. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam dirinya tentu tidak akan mudah menyerah dan merasa frustrasi dalam menghadapi suatu kesulitan dan hambatan yang terjadi selama proses menyelesaikan skripsi. Sebaliknya, kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa akan menyebabkan tidak adanya pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan akibatnya akan membuat mahasiswa menjadi malas dalam menyelesaikan skripsi dan tidak tercapainya tujuan yang diharapkan.

⁵⁵ Patricia Minarsih Nggie, *Hubungan atraksi interpersonal siswa terhadap guru dan manajemen waktu dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 3 Samarinda*, (PSIKOBORNEO, Vol. 4 No. 4, 2016), hlm. 755.

⁵⁶ Tim Penyusun Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah, *Pedoman Akademik*, (Palembang: IAIN Pess, 2014), hlm. 69.

2. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi terbagi menjadi dua yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.⁵⁷

3. Fungsi Motivasi

Adapun fungsi motivasi ialah:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan⁵⁸

4. Tipe-tipe Motivasi

a. Motivasi Positif

Motivasi positif merupakan proses pemberian motivasi atau usaha membangkitkan motif dimana hal itu diarahkan pada usaha untuk

⁵⁷ Rohmalina Wahab, *opcit*, hlm. 153.

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 155.

mempengaruhi orang lain agar dia bekerja secara baik dan antusias dengan cara memberikan keuntungan tertentu. Contoh motivasi positif adalah imbalan.⁵⁹

b. Motivasi negatif

Motivasi negatif sering dikatakan sebagai motivasi yang bersumber dari rasa takut.⁶⁰ Dalam proses penyelesaian skripsi, contoh motivasi negatif ialah takut bila tidak bisa wisuda tepat waktu bersama teman-teman seangkatan.

c. Motivasi dari dalam

Motivasi muncul dari dalam diri individu karena individu memang punya kesadaran untuk berbuat. Baginya, berbuat adalah suatu kewajiban, laksana makan sebagai kebutuhan. Paksaan, ancaman, dan hal-hal yang bersifat eksternal lainnya memang penting, tetapi tidak lebih penting ketimbang aspek-aspek nirmaterial.⁶¹

d. Motivasi dari luar

Motivasi dari luar adalah motivasi yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh dari luar, biasanya dikaitkan dengan imbalan.⁶²

⁵⁹ Sudarwan danim, *Motivasi, Kepemimpinan, dan Efektifitas Kelompok*, (Jakarta: rineka Cipta, 2012), hlm. 17.

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 18

⁶² *Ibid.*

5. Teori-Teori Motivasi

Morgan, dkk. dalam Khadijah mengemukakan empat teori motivasi, yaitu:

a. Teori *drive*

Teori ini digambarkan sebagai teori dorongan motivasi. Menurut teori ini perilaku “didorong” ke arah tujuan dengan kondisi *drive* (tergerak) dalam diri manusia atau hewan. Menurut teori ini motivasi terdiri dari: (1) kondisi tergerak, (2) perilaku diarahkan ke tujuan yang diawali dengan kondisi tergerak, (3) pencapaian tujuan secara tepat, (4) reduksi kondisi tergerak dan kepuasan subjektif dan kelegaan tatkala tujuan tercapai.⁶³

b. Teori *insentif*

Berbeda dengan teori *drive*, teori ini digambarkan sebagai teori *pull* (tarikan). Menurut teori ini, objek tujuan menarik perilaku ke arah mereka. Objek tujuan yang memotivasi perilaku dikenal sebagai *insentif*. Bagian terpenting teori *insentif* adalah individu mengharapkan kesenangan dari pencapaian dari apa yang disebut *insentif* positif dan menghindari apa yang disebut sebagai *insentif* negatif.⁶⁴

⁶³ Nyayu Khadijah, *opcit*, hlm. 153

⁶⁴ *Ibid.*

c. Teori *opponent-process*

Teori ini mengambil pandangan hedonistik tentang motivasi, yang memandang bahwa manusia dimotivasi untuk mencari tujuan yang memberi perasaan emosi senang dan menghindari tujuan yang menghasilkan ketidak senangan.⁶⁵

d. Teori *optimal-level*

Menurut teori ini, individu dimotivasi untuk berperilaku dengan cara tertentu untuk menjaga level optimal pembangkitan yang menyenangkan.⁶⁶

C. Hubungan *Adversity Quotient* Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Adversity Quotient (AQ) menggabungkan riset psikologi kognitif, psikoneuroimunologi, dan neuropsikologi untuk membentuk suatu gambaran lengkap tentang bagaimana cara manusia dalam mendekati kesulitan. Dalam kerangka psikologi kognitif berbicara tentang segala sesuatu yang akan membentuk seorang menjadi pribadi positif dengan indikator-indikator:

1. Motivasi
2. Efektifitas
3. Daya juang

⁶⁵*Ibid*, hlm. 154.

⁶⁶*Ibid*.

4. Kinerja
5. Vitalitas
6. Produktivitas⁶⁷

Paul G. Stoltz menyatakan bahwa AQ menentukan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk bertahan dan mendaki kesulitan, serta meraih kesuksesan. AQ pada umumnya mempengaruhi kelincahan, keuletan dan ketekunan pada waktu mengemudikan dan menciptakan perubahan. AQ juga mempengaruhi motivasi, pengetahuan, kreativitas, produktivitas, kinerja, pengambilan resiko, perbaikan, energi, vitalitas dan kesuksesan suatu perusahaan.⁶⁸

Paul G. Stoltz juga memperkuat bahwa orang-orang yang AQ-nya tinggi adalah orang yang paling memiliki motivasi.⁶⁹ AQ memberikan banyak kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan salah satunya AQ mampu membangkitkan keterpurukan seseorang dari sebuah musibah, kegagalan, atau kecelakaan menjadi sebuah motivasi besar untuk menyelamatkan dan memperbaiki kehidupan.⁷⁰

Orang yang AQ-nya tinggi memiliki motivasi dari diri sendiri, selalu berjuang untuk mendapatkan yang terbaik, dan selalu melakukan perbaikan terus-menerus.⁷¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* berhubungan dengan motivasi karena semakin tinggi AQ seseorang maka semakin kuat daya tahan yang

⁶⁷ Miarti Yoga, *op.cit*, hlm. 37.

⁶⁸ Paul G. Stoltz, *op.cit*, hlm. 330.

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 94.

⁷⁰ Miarti Yoga, *op.cit*, hlm. 23.

⁷¹ *Ibid*, hlm. 31

dimilikinya dalam menghadapi kesulitan dan semakin tinggi pula motivasinya untuk berjuang dan keluar dari situasi sulit tersebut.

BAB III

DESKRIPSI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Profil UIN Raden Fatah Palembang Serta Profil Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

1. Sejarah Singkat UIN Raden Fatah Palembang

Pada tanggal 16 Oktober 2014 ditetapkan perundangan-undangan mengenai peralihan IAIN menjadi UIN. Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober perundang-undangannya di sahkan dalam lembaran negara nomor 268 tahun 2014, pada saat itu jabatan Presiden masih dipegang oleh Susilo Bambang Yudhoyono. Namun setelah masa jabatan Susilo Bambang Yudhoyono berakhir, jabatan sebagai Presiden pun digantikan oleh Joko Widodo yang terpilih menjadi Presiden ke 7 dari hasil pemilu yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2014. Barulah peralihan IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN di resmikan oleh Presiden Joko Widodo.⁷²

Pada saat yang bersamaan dua belas perguruan tinggi Islam negeri yang ada di Indonesia menyusul bertransformasi. Presiden Joko Widodo, meresmikan perubahan status tersebut beberapa waktu yang lalu. Ada tiga yang berubah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN),

⁷² Dokumentasi Humas UIN Raden Fatah Palembang, pada tanggal 16/11/2016. Pkl. 09:10 WIB.

dan ada sembilan yang lain dari Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) menjadi IAIN. Salah satunya adalah perguruan tinggi yang ada di Sumatera Selatan tepatnya di Kota Palembang yakni, IAIN Raden Fatah Palembang yang kini bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

2. Sejarah Perkembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI

Sejalan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dalam upaya ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai pusat penyiapan tenaga pendidik dan pengembangan ilmu-ilmu ketarbiyahan, gagasan pendiriannya tidak terlepas dari gagasan mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di Palembang pada saat berlangsung Mukhtar Ulama se-Indonesia di Palembang pada tahun 1957. Gagasan tersebut diprakarsai oleh tiga orang ulama, yaitu KH. A. Rasyid Siddik, M. Siddik Adim, dan H. Husin Abdul Muin.⁷³

Gagasan ini mendapat sambutan dari pemerintah daerah dan masyarakat. Sebagai realisasi gagasan ketiga tokoh tersebut pada tanggal 11 September 1957 diresmikan berdirinya Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan. Pimpinan fakultas adalah KH. A. Gani Sindang sebagai ketua dan Muchtar Effendi sebagai sekretaris.

⁷³ Dokumentasi, Prodi PAI Tahun 2017.

Setelah tahun keempat perkuliahan berjalan, Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat beralih status dari Yayasan menjadi perguruan tinggi negeri pada tanggal 25 Mei 1961 dan berubah nama menjadi Fakultas Syari'ah Cabang Palembang, berinduk kepada IAIN Yogyakarta (sekarang UIN Sunan Kalijaga) berdasarkan keputusan Menteri Agama RI. Nomor 21 tahun 1961. Kemudian sejak tanggal 1 Agustus 1963 sampai November 1964 Fakultas ini menjadi cabang IAIN Ciputat Jakarta (sekarang UIN Syarif Hidayatullah).

Seiring dengan berdirinya Fakultas Syari'ah, maka pada tahun 1964 berdiri Fakultas Tarbiyah yang berdiri atas prakarsa Yayasan Taqwa Sumatera Selatan. Pimpinan Fakultas pertama kali adalah Letkol. Drs. Hasbullah Bakry sebagai Dekan, M. Isa Sarul, MA sebagai Wakil Dekan, Drs. Fachry Bastary sebagai Sekretaris Dekan, dan Drs. Hasanuddin dan Jauhari, BA sebagai kepala kantor.⁷⁴

Pada Tahun 1964, dibentuk panitia khusus untuk menyiapkan penegrian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang diketahui oleh Letkol. Drs Hasbullah Bakry dan Drs. Hasanuddin sebagai sekretaris. Usaha panitia ini berhasil, yaitu dinegerikannya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 86 Tahun 1964 Tanggal 20 Oktober 1964.

Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan setelah mengalami perubahan yaitu, M. Isa Sarul, M.A. Sebagai Dekan, Drs. Hasanuddin sebagai Wakil Dekan I, Drs. Hijazi sebagai Wakil Dekan II, dan Drs. Abdullah Yahya

⁷⁴ *Ibid.*

sebagai Sekretaris Fakultas. Wakil Dekan II semula dijabat Drs. Hijazi, tetapi karena beliau mendapat tugas penting sementara tugasnya belum selesai, maka Wakil Dekan II dijabat oleh Drs. Burlian Somad.

Dengan demikian berdirinya fakultas-fakultas agama Islam di Palembang yang selanjutnya dinegerikan merupakan cikal bakal dan modal berdirinya IAIN Raden Fatah Palembang yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1964 tanggal 20 Oktober 1964. Sejak saat itu IAIN Raden Fatah terus menata diri dan berbenah untuk terus berkembang.⁷⁵

Selanjutnya berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 18 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, bab II bagian ketiga, paragraf 1 pasal 10, nama Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Pada awal berdirinya Fakultas Tarbiyah belum ditegaskan spesialisasi atau penjurusan. Tetapi secara pragmatis keberadaan Fakultas Tarbiyah bertujuan mendidik calon tenaga guru Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Dengan demikian Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) berdiri secara bersamaan atau otomatis dengan keberadaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang ini. Namun karena pada waktu itu belum dikenal penjurusan, baru beberapa waktu kemudian dipertegas bahwa

⁷⁵ *Ibid.*

fakultas yang didedikasikan untuk menciptakan calon guru PAI disebut sebagai jurusan PAI. Jurusan PAI di bawah Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah pada tahun 1986/1987 pernah mengadakan perkuliahan lokal jauh bagi masyarakat di Bengkulu. Dan untuk saat ini tidak ada lagi perkuliahan jarak jauh atau lokal jauh.⁷⁶

Sampai saat ini jurusan PAI telah banyak mengeluarkan alumni dan telah terserap dan tersebar diberbagai lembaga pendidikan. Sebagai jurusan favorit, PAI selalu menjadi incaran para calon mahasiswa baru. Banyaknya peminat di jurusan PAI ini semakin memotivasi manajemen jurusan dan fakultas untuk terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya pada mahasiswa sebagai calon guru PAI.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kecenderungan zaman, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dikembangkan beberapa jurusan, diantaranya ialah sebagai berikut:⁷⁷

- a. Program Studi Pendidikan Agama Islam;
- b. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
- c. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris;
- d. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam;
- e. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
- f. Program Studi Pendidikan Biologi;

⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ *Ibid.*

- g. Program Studi Pendidikan Matematika;
- h. Program Studi Pendidikan Kimia (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016);
- i. Program Studi Pendidikan Fisika (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016);
- j. Program Studi PIAUD (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016).

Seiring perkembangan zaman dan banyaknya peminat pada jurusan umum di UIN Raden Fatah Palembang, maka dari itu jurusan yang terdapat di dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pun bertambah pada bidang pendidikan fisika, kimia, dan pendidikan guru raudhatul athfal yang baru saja dibuka tahun 2016. Sehingga terlihat jika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang terus berusaha untuk maju dan berkembang.

Kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengalami pergantian seiring berakhirnya masa jabatan. Dibawah ini adalah Priode Kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yakni, sebagai berikut:⁷⁸

⁷⁸ Dokumentasi, Prodi PAI Tahun 2017.

Table 1.0

Priode Kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Periodisasi Kepeimpinan	Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
1963	Dekan	Let. Kol. Drs. Hasbullah Bakry
	Wakil Dekan	M. Isa Sarul, M.A
	Sekretaris	Drs.Fahri Bastari
	Kepala Kantor	Drs. Hasanuddin & Jauhari,BA
1964-1966	Dekan	M. Isa Sarul, M.A
	Pembantu Dekan I	Drs. Hasanuddin
	Pembantu Dekan II	Drs. Hijaz
	Pembantu Dekan III	Drs. Burlian Somad
	Sekretaris Fakultas	Drs. Abdullah Yahya
	Pembantu Dekan II semula dijabat Drs. Hijazi, tetapi karena beliau mendapat tugas penting sementara tugasnya belum selesai, maka Wakil Dekan II dijabat oleh Drs. Burlian Somad.	
1966-1969	Dekan	K.H. Malian Jaman

	Pembantu Dekan I	Drs. Hasanuddin
	Pembantu Dekan II	Drs. Bandarsya
	Pembantu Dekan III	Drs. Abdullah Yahya
1969-1970	Dekan	K.H. Rifa'i
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Abdullah Yahya
	Pembantu Dekan II	Dra. Sri Sumiarti
1970-1972	Dekan	Drs. Abdullah Yahya
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Adnan Ilyas
	Pembantu Dekan II	Dra. Sri Sumarti
1972-1974	Dekan	Drs. M. Qasyim Haderi
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Moh Said
	Pembantu Dekan II	Drs. Hasan Hamid
1976-1978	Dekan	Drs. Adnan Ilyas
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Moh Said
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Hasan Hamid

	Pembantu Dekan I dan II semula di jabat oleh Drs. Moh. Said, akan tetapi karena beliau mendapat tugas penting, sementara tugasnya belum selesai maka tugasnya digantikan oleh Drs. Hasron Usman	
1978-1980	Dekan	Drs. Adnan Ilyas
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Hasron Usman
	Pembantu Dekan II	Drs. Haan Hamid
1982-1985	Dekan	Drs. Hasron Usman
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Firdaus Basuni
	Pembantu Dekan II	Drs. Moh Alim
1985-1988	Dekan	Drs. Hasron Usman
	Pembantu Dekan I	Drs. Firdaus Basuni
	Pembantu Dekan II	Drs. Moh Alim
	Pembantu Dekan III	Drs. M. Jamil
1989-1992	Dekan	Drs. Firdaus Basuni
	Pembantu Dekan I	Dr. Wardini Ahmad

	Pembantu Dekan II	Drs. M. Arsyad H.M
	Pembantu Dekan III	Drs. Moh Alim
1992-1995	Dekan	Drs. Firdaus Basuni
	Pembantu Dekan I	Dr. Wardini Ahmad
	Pembantu Dekan II	Dra. Nafsiah Burlian
	Pembantu Dekan III	Drs. Ridwan Sakni
1995-1999	Dekan	Drs. Ridwan Sakni
	Pembantu Dekan I	Dr. Wardini Ahmad
	Pembantu Dekan II	Drs. M. Busroh Daniel
	Pembantu Dekan III	Drs. Thoman Bahalik
2000-2003	Dekan	Dr. Wardini Ahmad
	Pembantu Dekan I	Drs. Zainal Affandi
	Pembantu Dekan II	Dra. Hj. Mulyani Ichsan
	Pembantu Dekan III	Drs. Thoman Bahalik
2003-2007	Dekan	Dr. Wardini Ahmad
	Pembantu Dekan I	Drs. Akmal Hawi. M.Ag

	Pembantu Dekan II	Drs. Muh Misdar. M.Ag
	Pembantu Dekan III	Drs. H. M. Yusuf Hamiri, M.Pd.I
2007-2010	Dekan	Drs. Akmal Hawi. M.Ag
	Pembantu Dekan I	Drs. Ismail, M.Ag
	Pembantu Dekan II	Dra.Hj.Rusmaini. M.Pd.I
	Pembantu Dekan III	Drs. Karomah. M.Pd.I
20011-2015	Dekan	Dr. Kasinyo Harto. M.Ag
	Pembantu Dekan I	Drs.H.M.Hasbi Asshidiqie.M.Pd.I
	Pembantu Dekan II	Dra.Hj.Rusmaini. M.Pd.I
	Pembantu Dekan III	Choirunniswah. M.Ag
2015- Sekarang	Dekan	Dr. Kasinyo Harto. M.Ag
	Pembantu Dekan I	Dr. Dewi Warna. M.Pd
	Pembantu Dekan II	Drs. Tastin. M.Pd.I
	Pembantu Dekan III	Choirunniswah. M.Ag

Sumber: Dokumentasi Dokumentasi, Prodi PAI Tahun 2017.

3. Letak Geografis Penelitian

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang beralamat di Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry Km. 3,5 Palembang. Izin pendirian program studi ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 86 tahun 1964 tanggal 20 Oktober 1964; dan perpanjangan izin Nomor: Dj.I/202/2008 tanggal 20 Juni 2008. Sampai saat ini Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tetap eksis dalam penyelenggaraan perkuliahan dan telah terakreditasi BAN-PT dengan Surat Keputusan Nomor: 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014 tanggal 28 Juni 2014 dengan peringkat Akreditasi A.⁷⁹

4. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

a. Visi Program Studi PAI

Visi merupakan cita-cita yang harus dicapai di depan. Bila visi ini sudah ada maka akan mempermudah langkah menuju masa depan yang baik. Adapun visi Program Studi PAI, yakni:⁸⁰

“Menjadi Prodi yang sehat dan berkualitas serta mampu menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang profesional, berkarakter, berintegritas, dan memiliki reputasi internasional (2030)”.

⁷⁹ Dokumentasi, Prodi PAI Tahun 2017.

⁸⁰ *Ibid.*

Salah satu konsekuensi dari visi ini adalah bahwa Program Studi PAI harus mengembangkan kurikulum sebagai landasan akademik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Kurikulum yang dimaksud harus mencerminkan Program Studi PAI sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dan sekaligus kemampuan akademik untuk menghasilkan calon pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir dibidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggung jawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan profesi.

b. Misi Program Studi PAI

Misi merupakan langkah-langkah atau kegiatan-kegiatan yang bersifat strategis dan efektif dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai cita-cita tersebut tentulah harus memiliki strategi yang baik dan efektif agar cita-cita dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam visi. Adapun misi Program Studi PAI, yakni:⁸¹

- 1) Menyelenggarakan layanan pendidikan yang proporsional dan berkualitas.
- 2) Menyelenggarakan program Pendidikan Agama Islam yang profesional, berkarakter, dan berintegritas.
- 3) Mengembangkan pola pelayanan pendidikan yang modern berbasis ICT, berstandar internasional, dan lingkungan islami.

⁸¹ *Ibid.*

- 4) Membangun kultur akademik universal, berwawasan kebangsaan, dan islami.
- 5) Membangun komunitas akademik (academic community) yang peduli dan bertanggung jawab terhadap pemberdayaan nilai dan tradisi keberagamaan, kebudayaan, dan kecendekiawanan.
- 6) Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sehat dan berkualitas serta sejalan dengan trend perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan tradisi keilmuan Islam.
- 7) Mengembangkan jaringan kerjasama strategis tingkat nasional dan internasional untuk mendorong peningkatan mutu kegiatan Tri Dharma dan daya saing lulusan.

c. Tujuan Program Studi PAI

Tujuan merupakan sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan sesuatu kegiatan. Adapun tujuan Program Studi PAI, yakni:⁸²

- a. Mewujudkan sebuah program studi yang sehat, berkualitas, dan mampu memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan IMTAQ.
- b. Mewujudkan kegiatan-kegiatan Tri Dharma yang mampu menjawab tuntutan masyarakat, dengan semangat internasionalisasi, kebangsaan, dan keislaman.
- c. Menghasilkan karya-karya akademik bertaraf internasional, yang terpublikasi dan

⁸² *Ibid.*

mendapat pengakuan dari masyarakat keilmuan internasional.

- d. Melahirkan insan cerdas komprehensif, yang memiliki keterampilan hidup (*kasbu al-Rizq*), kompetensi keilmuan (*al-Ilm*), dan berkarakter (*al-Akhlak al-karimah*).

Dengan demikian program studi PAI memiliki sasaran yakni para remaja yang baru menyelesaikan tingkat menengah akhirnya. Yang sudah memiliki cita-cita menjadi seorang pendidik. Program studi PAI bertujuan mendidik mahasiswa menjadi sarjana muslim yang memiliki keahlian sebagai tenaga pendidik dengan spesialisasi pendidikan agama Islam serta mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan kebutuhan IMTAQ, agar kegiatan-kegiatan pendidikan yang dilakukan mampu menjawab tuntutan masyarakat, dan menghasilkan karya-karya yang internasional yang terpublikasikan. Sehingga para pendidik menjadi insan cerdas komprehensif, yang memiliki keterampilan hidup (*kasbu al-Rizq*), kompetensi keilmuan (*al-Ilm*), dan berkarakter (*al-Akhlak al-karimah*).

Visi, misi dan tujuan merupakan hal yang terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan, bahkan bukan hanya pada lembaga pendidikan saja yang memiliki visi, misi dan tujuan, perusahaan, organisasi serta individu dalam kehidupan pun akan memiliki visi, misi dan tujuan.

5. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Untuk menjalankan organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta menjalankan program pengajaran yang baik, maka disusunlah personalia dan pembagian tugas pokok. Termaksud juga tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu juga untuk memudahkan dalam pengelolaan administrasi. Maka disusunlah struktur organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai berikut:⁸³

Daftar Nama-Nama Pimpinan Dan

Pelaksanaan Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden

Fatah Palembang

1) Pejabat Struktural

Dekan Fakultas Tarbiyah	: Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
Pembantu Dekan I	: Dr. Dewi Warna, M.Pd
Pembantu Dekan II	: Drs. Tastin, M.Pd.I
Pembantu Dekan II	: Dra. Choiruniswah, M.Ag
Ketua Tata Usaha Fakultas	: Drs. Syaiful Arifin, S.H, M.H, M.Si

⁸³ *Ibid.*

Kasub. Bag. Ak & Kemahasiswaan : Yuni Melati, M.H

Kasub. Bag. Kepegawaian : Drs. Usman Ali, S.Ag

2) Pejabat Non Struktural dan Fungsional

Ketua Prodi PAI : H. Al Imron, M.Ag

Ketua Prodi PBA : Wasilah, M.A

Ketua Prodi PBI : Hj. Lenny Marzulina, M.Pd

Ketua Prodi MPI : M.Hasbi, M.Ag

Ketua Prodi Pendidikan Biologi : Dr. Indah Wigati, M.Pd.I

Ketua Prodi Pendidikan Kimia : Aida Imtihana, M. Ag

Ketua Prodi Pendidikan Matematika : Hj. Agustiani Dumeva Putri, M.Si

Ketua Prodi PGMI : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I

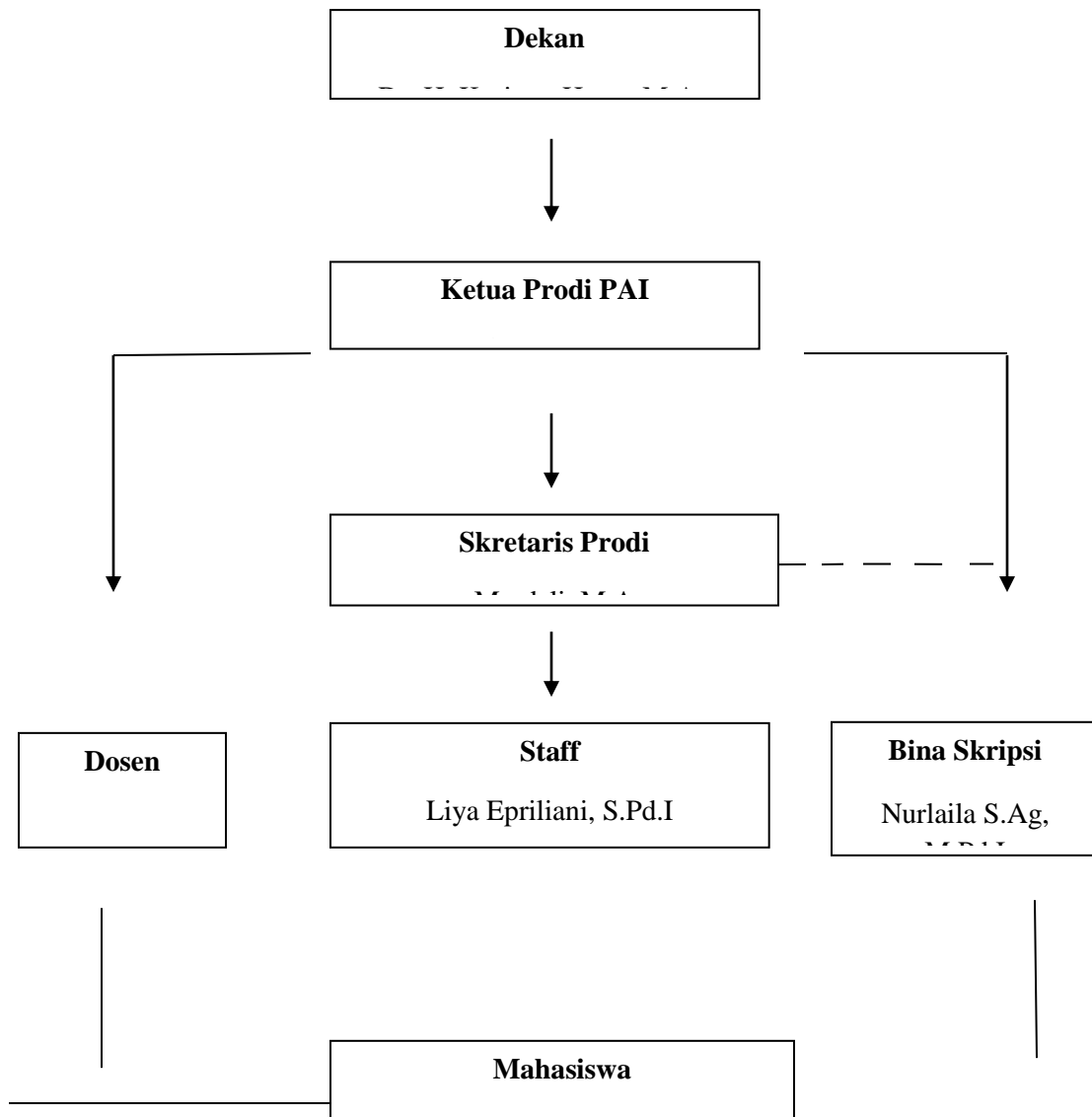
Ketua Prodi Pendidikan Fisika : Sujinal Arifin, M.Pd

Ketua Prodi PIAUD : Dr. Leny Marlina, M.Pd.I

6. Struktur Organisasi Program Studi PAI

Untuk terlaksananya proses perkuliahan diperlukan pembagian tugas yang akan membuat ringan, tentunya memerlukan struktur organisasai agar dapat berjalan dengan lancar. maka disusunlah struktur organisasi program studi PAI sebagai berikut:⁸⁴

Struktur Organisasi Program Studi PAI



⁸⁴ Dokumentasi, Prodi PAI 2017.



Setiap lima tahun sekali struktur organisasi ini akan berubah-ubah sesuai dengan surat keputusan dari Rektorat. Seperti pada tahun 2017 ini dimana peneliti akan melaksanakan penelitian pada mahasiswa program studi PAI. Struktur organisasinya baru saja berubah yang dahulu jabatan ketua prodi dipimpin oleh Zudiyah, M.Ag dan sekretarisnya Al Imron, M.Ag. Sekarang pada pada tahun 2017 saat peneliti akan melaksanakan penelitian pada mahasiswa program studi PAI, jabatan ketua prodi PAI dipimpin oleh Al Imron, M.Ag dan sekretarisnya Mardeli, MA. Begitu juga dengan staf dan pegawai yang ada di prodi PAI ada yang keluar karena di pindah tugaskan dan ada juga yang baru masuk sebagai staf dan pegawai baru di prodi PAI, dan pada tahun 2017 ini pada saat peneliti akan melaksanakan penelitian pada mahasiswa program studi PAI, yang menjadi staf kepegawaian di prodi PAI yakni, Liya Epriliani, S.Pd.I, M.M, dan Riki Zevtiawan, S.Pd.I

B. Kondisi Dosen dan Mahasiswa Program Studi PAI

1. Kondisi Dosen Program Studi PAI

Kedudukan dosen dalam proses belajar sangatlah penting. Dosen merupakan model, fasilitator, motivator dan juga sebagai tenaga pendidik yang mempunyai pengaruh sangat besar bagi peserta didiknya. Adapun nama-nama dosen Prodi PAI, yakni sebagai berikut:⁸⁵

Tabel 1.1

Nama-nama Dosen Tetap Program Studi PAI

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah Keahlian
1.	Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed 196509271991031000	Sosiologi
2.	Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si 197008251995032001	Teknologi Pendidikan
3.	Drs. H. Akmal Hawi, M.Ag 196107301988031002	Ilmu Pendidikan Islam
4.	Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd.I 195312031980032002	Ilmu Pendidikan Islam
5.	Drs. Muh. Misdar, M.Ag 196305021994031003	Studi Keislaman
6.	Drs. Karoma, M.Pd	Kurikulum

⁸⁵ Dokumentas, Sekretaris Prodi PAI Tahun 2017.

	196309221993031002	
7.	Dra. Rohmalina Wahab, M.Pd.I 195312151982032003	PAI
8.	Dr. Ismail, M.Ag 196911271996031002	Studi Islam
9.	Ermis Suryana, S.Ag, M.Pd.I 197308141998032001	Pendidikan Islam
10.	Dr. Rahmat Nasution, M.Ag 195512151980031007	Studi Islam
11.	Dr. Musnur Hery, M.Ag 196710281993031001	Studi Islam
12.	Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag 197307131998031003	Pengembangan Kurikulum
13.	Muhammad Isnaini, S.Ag, M.Pd.I 197202012000031004	Media Pembelajaran
14.	Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag 197208242005012001	Pendidikan Islam
15.	Zudiyah M.Ag 197208242005012001	Ilmu Pendidikan Islam
16.	Dra. Misyuraidah, M.Hi 195504241965032001	Fiqh

17.	Al Imron, M.Ag 197202132000031002	Ulumul Hadits
18.	Muhammad Fauzi, M.Ag 197406122003121006	Pendidikan Islam
19.	Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I 197603232005011008	Evaluasi dan Metodologi Pendidikan
20.	Aida Imtihana, S.Ag, M.Pd.I 197201221996032002	Pendidikan Islam
21.	Drs. Herman Zaini, M.Pd.I 195604241982031003	Ilmu Pendidikan Islam
22.	Mardeli, S.Ag, MA 197510082000032001	Metodologi Penelitian
23.	Sukirman, S.Sos, M.Si 197107032007121004	Sosiologi
24.	Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I 197310292007102001	Ilmu Pendidikan
25.	Helen Sabara Adib, M.Pd.I 197901042007102002	Evaluasi Pendidikan
26.	Dra. Ahmad Syarifuddin. M.Pd.I 196309111994031001	Ilmu Pendidikan Islam
27.	Sofyan, M.Hi	Ekonomi Islam

	19751008200032001	
28.	Abu Mansyur, M.Pd.I 1966032619930321002	Manajemen Pendidikan Agama Islam
29.	Nyayu Soraya, M.Hum 197812222003122004	Sejarah Pendidikan Islam
30.	Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I 196309111994031001	Ilmu Pendidikan Islam
31.	Baldi Anggara, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
32.	Zulhijrah, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
33.	Syarnubi, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam

Sumber: *Dokumentasi Sekretaris Prodi PAI Tahun 2017.*

Dengan demikian dapat disimpulkan dosen tetap yang ada di prodi PAI berjumlah 32 orang, untuk menjadi dosen di prodi PAI harus memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi minimal jenjang Strata 2 (S2) atau Strata 3 (S3). Di UIN UIN Raden Fatah Palembang persyaratan untuk menjadi dosen adalah memiliki pendidikan Strata 2 (S2) dan pada tabel di atas dosen tetap prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang semuanya sudah memenuhi syarat.

Dari tabel diatas dosen tetap Prodi PAI yang memiliki gelar Guru Besar atau Profesor berjumlah 2 dosen. Kemudian dosen tetap Prodi PAI yang

memiliki jenjang pendidikan Strata 3 (S3) berjumlah 13 dosen. Dan dosen tetap Prodi PAI yang memiliki jenjang pendidikan Strata 2 (S2) berjumlah 17 dosen.

2. Kondisi Mahasiswa Program Studi PAI

Sesuai dengan data yang peneliti peroleh dari arsip data prodi PAI. Diketahui jumlah seluruh mahasiswa PAI dari tahun akademik 2012-2017 sebanyak 1952 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:⁸⁶

Tabel 1.2

Data jumlah seluruh mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2012-2016

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
2012	289
2013	341
2014	343
2015	349
2016	317

Sumber: Dokumentasi Arsip Data Prodi PAI

⁸⁶ Dokumentasi, Arsip Data Prodi PAI Tahun 2017.

C. Sarana dan Prasarana yang Ada di Program Studi PAI

Sarana dan prasarana menjadi komponen yang paling penting dalam pendidikan. Karena sarana dan prasarana yang baik akan menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif bagi mahasiswa. Sehingga mahasiswa tidak bosan dalam belajar. Maka dari itu dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki program studi PAI yakni, sebagai berikut:⁸⁷

Table 1.3

**Sarana dan Prasarana yang ada pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
serta Prodi PAI**

Jenis	Nama	Keterangan
Prasarana	Gedung Al-Farabi 9 x 6 M (6 lokal)	Baik
	Ruang dosen 2 buah 10 x 20 M	Baik
	Micro teaching (4 ruang)	Baik
	Ruang computer (1 ruang) 3 x 3 M	Baik

⁸⁷ Dokumentasi, Prodi PAI Borang Fakultas.

	Lapangan bola kaki	Baik
	Lapangan bola basket	Baik
	Lapangan volley ball	Baik
	Lapangan Tennis	Baik
	Panjat tebing	Baik
	Lahan parkir sepeda motor	Baik
	Lahan parkir mobil	Baik
	Ruang kantor Adm	Baik
	Toilet (4 unit)	Baik
Sarana/ Fasilitas/ Peralatan Utama	White board (6 buah)	Baik
	Meja dosen (24 buah)	Baik
	Kursi dosen (24 buah)	Baik
	Kursi kuliah (240 buah)	Baik
	Perpustakaan 10 x 20 M	Baik
	Lemari buku (1 buah)	Baik

	Kursi baca perpustakaan (90 bh)	Baik
	OHP	Baik
	Air contioner (AC)	Baik
	Lap top (2 unit)	Baik
	In focus	Baik
	Filling cabinet jurusan (1 bh)	Baik

D. Program Unggulan yang Ada di Prodi PAI

Prodi PAI memiliki program unggulan yakni Tahfidz juz 30. Adapun latar belakang berdirinya program tahfidz ini mengingat di dalam kurikulum PAI yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) mewajibkan setiap mahasiswa perguruan tinggi terutama calon guru pendidikan agama Islam (PAI) dapat menghafal 1 juz dalam Al-Qur'an minimal Juz ke 30 dan mewajibkan setiap mahasiswa perguruan tinggi terutama calon guru pendidikan agama Islam (PAI) bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dan memahami hadits, karena sebagai pendidik nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran.⁸⁸

Pada awalnya untuk mencapai tujuan kurikulum PAI yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) agar mahasiswa mampu membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dibentuklah program pembinaan baca tulis Al-Qur'an (BTA) bagi

⁸⁸ Wawancara Pembina Tahfidz Bapak Baldi Anggara, M.Pd.I. Pada Tanggal 20 April 2017.

mahasiswa pada tahun 2011 sampai 2012. Kemudian barulah pada tanggal 6 januari 2013 terbentuklah program tahfidz yang merupakan pengembangan dari program BTA sebelumnya dan pada saat itu mahasiswa angkatan 2012 yang mulai menyetorkan hafalannya. Program tahfidz ini memiliki tujuan agar mahasiswa sebagai calon pendidik nantinya mampu membaca, menulis, memahami, dan menghafal Al-Qur'an yang nantinya dapat digunakan calon pendidik ketika mengajar nanti. Adapun struktur kepemimpina dalam program tahfidz ini yakni, sebagai berikut.⁸⁹

Tabel 1.4

Periodisasi Kepemimpina Program Tahfidz Juz ke 30

Periodisasi Kepeimpinan	Kepemimpina Program Tahfidz Juz ke 30	
2011-2012	Penanggung Jawab	Dr. Hj. Zuhdiyah M.Ag 197208242005012001
	Sekretaris	Al Imron, M.Ag 197202132000031002
	Anggota	Mardeli, MA 197510082000032001
Nurlaila, M.Pd.I 197310292007102001		

⁸⁹ *Ibid.*

	Pembina	Baldi Anggra, M.Pd.I
	Asisten	Robi Awaludin, S.Pd.I
2013- sekarang	Penanggung Jawab	Al Imron, M.Ag 197202132000031002
	Sekretaris	Mardeli, S.Ag, MA 197510082000032001
	Pembina	Baldi Anggra, M.Pd.I
	Wakil Pembina	Zulhijrah, M.Pd.I

Sumber: Wawancara Penulis dengan Bapak Baldi Anggara, M.Pd.I

Dengan demikian dapat disimpulkan program tahfidz pada awalnya adalah program pembinaan baca tulis Al-Qur'an (BTA) yang bentuk pada tahun 2011-2012 berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) mewajibkan setiap mahasiswa perguruan tinggi terutama calon guru pendidikan agama Islam (PAI) dapat menghafal 1 juz dalam Al-Qur'an minimal Juz ke 30 dan mewajibkan setiap mahasiswa perguruan tinggi terutama calon guru pendidikan agama Islam (PAI) bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dan memahami hadits, karena sebagai pendidik nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian barulah pada tanggal 6 januari 2013 terbentuklah program tahfidz yang merupakan pengembangan dari program BTA sebelumnya dan pada saat itu mahasiswa angkatan 2012 yang mulai menyetorkan hafalannya.

E. Kurikulum yang digunakan Prodi PAI

Mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka, maka kurikulum yang digunakan Program Studi PAI adalah kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam hal ini, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesiaa terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan pencapaian pembelajaran nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia nasional yang bermutu dan produktif.⁹⁰

Tabel 1.5

Daftar mata kuliah yang ada di program studi PAI :

No	Mata Kuliah	SKS
1	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
2	Bahasa Indonesia	2
3	Bahasa Inggris 1	2
4	Bahasa Arab 1	2
5	Ulumul Hadist	2
6	Ulumul Qur'an	2
7	IAD/IBD/ISD	2
8	Filsafat Umum	2

⁹⁰ Dokumentasi, Arsip Data Prodi PAI Tahun 2017.

9	Ilmu Kalam	2
10	Metodologi Studi Islam	2
11	Ushul Fiqh	2
12	Tafsir	2
13	Bahasa Inggris 2	2
14	Bahasa Arab 2	2
15	Metodologi Penelitian	2
16	Fiqh	2
17	Sejarah dan Peradaban Islam	2
18	Ilmu Tasawuf	2
19	Hadits	2
20	Bahasa Inggris 3	2
21	Bahasa Arab 3	2
22	Pembekalan KKN	2
23	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Lapangan	2
24	Tahsinul Qiro'ah Wal Kitabah	2
25	Psikologi Belajar	2
26	Perencanaan dan Desain Pembelajaran	4
27	Etika Profesi	2
28	Evaluasi Pembelajaran	2
29	Politik Pendidikan	2

30	Manajemen LPI	2
31	Praktikum Ibadah	2
32	Materi Fiqh	2
33	Materi Aqidah	2
34	Materi Akhlak	2
35	Materi SKI	2
36	Materi Al-Qur'an Hadist	2
37	Metodologi Pembelajaran PAI	2
38	Metodologi Pembelajaran	2
39	Pengelolaan Pembelajaran	2
40	Media Pembelajaran	2
41	Filsafat Islam	2
42	Kompetensi Guru PAI	2
43	Bimbingan dan Konseling	2
44	Masailul Fiqhiyah	2
45	Psikologi Agama	2
46	Psikologi Perkembangan	2
47	Filsafat Ilmu	2
48	Historiografi Islam	2
49	Sejarah Pendidikan Islam	2
50	Ilmu Pendidikan	2

51	Psikologi Pendidikan	2
52	Administrasi Pendidikan	2
53	Hadist Tarbawi	2
54	Tafsir Tarbawi	2
55	Pengembangan Kurikulum	4
56	Telaah Kurikulum	4
57	Kewirausahaan	2
58	Statistik Pendidikan	2
59	Microteaching/PPLK 1	4
60	Filsafat Pendidikan Islam	2
61	Praktek Penelitian Pendidikan	2
62	Sosiologi Pendidikan	2
53	Kapita Seleкта Pendidikan	2
64	PPLK 2	4
65	Pemikiran Modern Dalam Islam	2
Jumlah		143

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi instrument penelitian. Validasi digunakan untuk mendapatkan instrument penelitian yang berkriteria valid. Instrument penelitian yang divalidasi adalah angket penelitian *adversity quotient* dan motivasi.

a) Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Skala *Adversity Quotient*

Tabel 1.6
Hasil Uji Validitas Skala *Adversity Quotient*

No Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel})	Keterangan
		5 %	
1	0,690	0,374	Valid
2	0,692	0,374	Valid
3	0,374	0,374	Tidak Valid
4	0,421	0,374	Valid
5	0,667	0,374	Valid
6	0,246	0,374	Tidak Valid
7	0,589	0,374	Valid
8	0,680	0,374	Valid
9	0,702	0,374	Valid
10	-0,000	0,374	Tidak Valid
11	0,574	0,374	Valid

12	0,298	0,374	Tidak Valid
13	0,737	0,374	Valid
14	0,770	0,374	Valid
15	0,555	0,374	Valid
16	0,417	0,374	Valid
17	0,646	0,374	Valid
18	0,329	0,374	Tidak Valid
19	0,148	0,374	Tidak Valid
20	0,585	0,374	Valid
21	0,729	0,374	Valid
22	0,629	0,374	Valid
23	0,659	0,374	Valid
24	0,646	0,374	Valid
25	0,350	0,374	Tidak Valid
26	0,529	0,374	Valid
27	0,155	0,374	Tidak Valid
28	0,458	0,374	Valid
29	0,681	0,374	Valid

Berdasarkan tabel hasil analisis uji validitas di atas dapat disimpulkan dari 29 butir pernyataan terdapat 21 item yang valid yaitu item nomor 1,2,4,5,7,8,9,11,13,14,15,16,17,20,21,22,23,24,26,28 dan 29. Sedangkan jumlah item yang tidak valid terdapat 8 item yaitu nomor 3,6,10,12,18,19,25, dan 27.

b) Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Tabel 1.7
Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Menyelesaikan Skripsi

No Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel})	Keterangan
		5 %	
1	0,310	0,374	Tidak Valid
2	0,230	0,374	Tidak Valid
3	0,092	0,374	Tidak Valid
4	0,405	0,374	Valid
5	0,388	0,374	Valid
6	0,218	0,374	Tidak Valid
7	0,580	0,374	Valid
8	0,592	0,374	Valid
9	0,619	0,374	Valid
10	0,561	0,374	Valid
11	0,715	0,374	Valid
12	0,317	0,374	Tidak Valid
13	0,437	0,374	Valid
14	0,393	0,374	Valid
15	0,296	0,374	Tidak Valid
16	0,738	0,374	Valid
17	0,340	0,374	Tidak Valid
18	0,331	0,374	Tidak Valid
19	0,332	0,374	Tidak Valid

20	0,544	0,374	Valid
21	0,403	0,374	Valid
22	0,744	0,374	Valid
23	0,648	0,374	Valid
24	0,583	0,374	Valid
25	0,493	0,374	Valid
26	0,638	0,374	Valid
27	0,536	0,374	Valid
28	0,609	0,374	Valid
29	0,193	0,374	Tidak Valid
30	0,324	0,374	Tidak Valid
31	0,122	0,374	Tidak Valid

Berdasarkan tabel hasil analisis uji validitas diatas dapat disimpulkan dari 31 butir pernyataan terdapat 19 item yang valid yaitu item nomor 4,5,7,8,9,10,11,13,14,16,20,21,22,23,24,25,26,27, dan 28. Sedangkan jumlah item yang tidak valid ada 12 item yaitu nomor 1,2,3,6,12,15,17,18,19,29,30 dan 31.

2. Hasil Uji Reliabilitas

a) Hasil Uji Reliabilitas Skala *Adversity Quotient*

$$r = \frac{N\sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{[N\sum i^2 - (\sum i)^2][N\sum j^2 - (\sum j)^2]}}$$

$$r = \frac{30(72522) - (1530)(1408)}{\sqrt{[30(79070) - (1530)^2][30(66796) - (1408)^2]}}$$

$$r = \frac{21420}{\sqrt{[(31200) - (21416) - (1408)^2]}}$$

$$r = 0,828$$

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

$$r_i = \frac{2(0,828)}{1+0,828}$$

$$r_i = \frac{1,656}{1,828}$$

$$r_i = 0,905$$

Kesimpulan:

$r_i > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,905 > 0,600$, berarti instrumen yang digunakan dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

b) Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Menyelesaikan Skripsi

$$r = \frac{N\sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{[N\sum i^2 - (\sum i)^2][N\sum j^2 - (\sum j)^2]}}$$

$$r = \frac{30(82697) - (1613)(1531)}{\sqrt{[30(87215) - (1613)^2][30(78743) - (1531)^2]}}$$

$$r = \frac{11407}{\sqrt{[(14681) - (18329)']}}$$

$$r = 0,695$$

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

$$r_i = \frac{2(0,695)}{1+0,695}$$

$$r_i = \frac{1,39}{1,695}$$

$$r_i = 0,820$$

Kesimpulan:

$r_i > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,820 > 0,600$, berarti instrumen yang digunakan dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

3. Hasil Analisis Deskriptif

a) *Adversity Quotient*

Dari hasil skor angket yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 56 orang mahasiswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

45	45	47	49	50	51	50	50	50	53	55
55	55	57	55	59	55	58	55	56	56	55
60	60	61	60	60	62	63	64	60	62	61
61	61	63	60	65	65	65	67	65	65	69
68	65	65	70	70	71	74	74	75	75	79
79										

Berdasarkan perolehan skor data mentah di atas, maka dapat diketahui nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 34. Data di atas masih berupa data tunggal, untuk mempermudah dalam menganalisis maka harus dijadikan data kelompok terlebih dahulu dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan Range (Rentang Kelas)

$$R = H - L + 1 \text{ (data terbesar - data Terkecil)}$$

$$= 79 - 45 + 1$$

$$= 35. \text{ Jadi, rentangnya yaitu 35.}$$

2) Banyak Kelas = $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 56$$

$$= 1 + 5,77$$

$$= 6,77$$

Jadi, banyaknya kelas yaitu 6,77 dibulatkan menjadi 7.

$$3) \text{ Menentukan Interval (Panjang Kelas)} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{35}{7} = 5$$

Jadi, interval adalah 5.

- 4) Setelah kita mengetahui range, banyak kelas dan intervalnya maka langkah selanjutnya adalah mendistribusikan skor mentah di atas ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1.8

Distribusi Frekuensi Nilai Variabel X (*Advertisy Quotient*)

Interval	F	X	X ⁱ	f X ⁱ	fX ²
45-49	4	47	+3	+12	36
50-54	6	53	+2	+12	24
55-59	12	57	+1	+12	12
60-64	15	63	0	0	0
65-69	10	67	-1	-10	10
70-74	5	73	-2	-10	20
75-79	4	79	-3	-12	36

Jumlah	N=56	-	-	4	138
---------------	-------------	---	---	----------	------------

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata dari *Adversity*

Quotient (X) adalah:

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

$$= 63 + 5 \left(\frac{4}{56} \right)$$

$$= 63 + 5 (0,071)$$

$$= 63 + 0,355$$

$$= 66,35$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx'}{N} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{138}{56} - \left(\frac{4}{56} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,46 - 0,071^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,46 - 0,0050}$$

$$= 5 \sqrt{2,455}$$

$$= 5 \times 1,5668$$

$$= 7,83$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi dari angket *Adversity Quotient* (X) maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR). Adapun kategori tersebut adalah:

$$\text{Tinggi} = Mx + 1. SD$$

$$= 66,35 + 1. (7,83)$$

$$= 66,35 + 7,83$$

=74,18 dibulatkan menjadi 74 keatas, terkategori tinggi.

Sedang = Nilai yang di antara nilai tinggi dan rendah yaitu 60-73 terkategori sedang.

$$\text{Rendah} = Mx - 1. SD$$

$$= 66,35 - 1. (7,83)$$

$$= 66,35 - 7,83$$

= 58,52 dibulatkan menjadi 59 kebawah, terkategori rendah.

Tabel 1.9
Indikasi Kategori Tinggi, Sedang, Rendah *Adversity Quotient*

Indikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	6	10,71 %
Sedang	28	50 %
Rendah	22	39,29 %
Jumlah	56	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *adversity quotient* mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam angkatan tahun 2013 tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi dan persentase TSR di mana 6 (10,71%) mahasiswa yang tergolong kategori tinggi, 28 (50%)

mahasiswa yang tergolong dalam kategori sedang dan 22 (39,29%) mahasiswa yang tergolong dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam angkatan tahun 2013 tergolong sedang.

b) Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Dari hasil skor angket yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 56 orang mahasiswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

41	44	45	45	45	48	49	50	50	50	51
54	55	54	55	55	54	55	53	55	55	55
53	56	58	60	59	60	60	59	60	60	57
60	60	60	59	61	64	65	65	64	65	63
65	65	66	69	69	69	70	70	73	73	75
75										

Berdasarkan perolehan skor data mentah di atas, maka dapat diketahui nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 34. Data di atas masih berupa data tunggal, untuk mempermudah dalam menganalisis maka harus dijadikan data kelompok terlebih dahulu dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan Range (Rentang Kelas)

$$R = H-L+1 \text{ (data terbesar-data Terkecil)}$$

$$= 75 - 41+1$$

$$= 35. \text{ Jadi, rentangnya yaitu 35.}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Banyak Kelas} &= 1+(3,3) \log n \\
 &= 1+(3,3) \log 56 \\
 &= 1+5,77 \\
 &= 6,77
 \end{aligned}$$

Jadi, banyaknya kelas yaitu 6,77 dibulatkan menjadi 7.

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Menentukan Interval (Panjang Kelas)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{35}{7} = 5
 \end{aligned}$$

Jadi, interval adalah 5.

4) Setelah kita mengetahui range, banyak kelas dan intervalnya maka langkah selanjutnya adalah mendistribusikan skor mentah di atas ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2.0

Distribusi Frekuensi Nilai Variabel Y (Motivasi Menyelesaikan Skripsi)

Interval	F	X	Xⁱ	f Xⁱ	fX²
41-45	5	43	+3	+15	45
46-50	5	48	+2	+10	20
51-55	13	53	+1	+13	13
56-60	14	58	0	0	0
61-65	9	63	-1	-9	9
66-70	6	68	-2	-12	24

71-75	4	73	-3	-12	36
Jumlah	N=56	-	-	5	147

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata dari Motivasi Menyelesaikan Skripsi (Y) adalah:

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

$$= 58 + 5 \left(\frac{5}{56} \right)$$

$$= 58 + 5 (0,0089)$$

$$= 58 + 0,445$$

$$= 58,44$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx'}{N} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{147}{56} - \left(\frac{5}{56} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,62 - 0,089^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,62 - 0,0079}$$

$$= 5 \sqrt{2,6121}$$

$$= 8,08$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi dari angket Motivasi Menyelesaikan Skripsi (Y) maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR). Adapun kategori tersebut adalah:

$$\text{Tinggi} = My + 1. SD$$

$$= 58,44 + 1. (8,08)$$

$$= 58,44 + 8,08$$

$$= 66,52 \text{ dibulatkan menjadi } 67 \text{ keatas, terkategori tinggi.}$$

Sedang = Nilai yang di antara nilai tinggi dan rendah yaitu 51-66 terkategori sedang.

$$\text{Rendah} = My - 1. SD$$

$$= 58,44 - 1. (8,08)$$

$$= 58,44 - 8,08$$

$$= 50,36 \text{ dibulatkan menjadi } 50 \text{ kebawah, terkategori rendah.}$$

Tabel 2.1

Indikasi Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Indikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	9	16,07 %
Sedang	37	66,07 %
Rendah	10	17,86 %
Jumlah	56	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam angkatan tahun 2013 tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi dan persentase TSR di mana 9 (16,07%) mahasiswa yang tergolong kategori tinggi, 37 (66,07%) mahasiswa yang tergolong dalam kategori sedang dan 10 (17,86%) mahasiswa yang tergolong dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam angkatan tahun 2013 tergolong sedang.

4. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas Data *Adversity Qoutient*

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* (X^2), uji *Chi Kuadrat* digunakan untuk menguji data dalam bentuk data kelompok ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Berikut uraian uji normalitas variabel X (*Adversity Qoutient*), terlebih dahulu menentukan taraf signifikansi yaitu 5 % untuk menguji hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal, melawan

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ terima H_0 , dan

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ tolak H_0 .

Dari hasil skor angket yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 56 orang mahasiswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

45	45	47	49	50	51	50	50	50	53	55
55	55	57	55	59	55	58	55	56	56	55
60	60	61	60	60	62	63	64	60	62	61
61	61	63	60	65	65	65	67	65	65	69
68	65	65	70	70	71	74	74	75	75	79

1) Rentang = H-L (Data terbesar-Data Terkecil)

$$= 79-45$$

$$= 34$$

Jadi, rentangnya yaitu 34.

2) Banyak Kelas = $1+(3,3) \log n$

$$= 1+(3,3) \log 56$$

$$= 1+5,77$$

$$= 6,77$$

Jadi, banyaknya kelas yaitu 6,77 dibulatkan menjadi 7.

3) Panjang Kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{34}{7} = 4,9$$

Jadi, panjang kelas adalah 4,9 dibulatkan menjadi 5.

Tabel 2.1
Distribusi Frekuensi *Advertisy Quotient*

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot X_i$	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{X})^2$
45-49	4	47	188	-15,1	228,01	912,04
50-54	6	53	318	-9,1	82,81	496,86
55-59	12	57	684	-5,1	26,01	312,12
60-64	15	63	945	0,9	0,81	12,15
65-69	10	67	670	4,9	24,01	240,1
70-74	5	73	365	10,9	118,81	594,05
75-79	4	79	308	14,9	222,01	888,04
Σ	56	-	3478	-	-	3455,36

4) Mencari mean (rata-rata) dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f x_i}{\sum f} \\ &= \frac{3478}{56} = 62,1\end{aligned}$$

5) Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{3455,36}{55}} \\ &= \sqrt{62,82} = 7,9\end{aligned}$$

6) Menentukan nilai tepi kelas atas dan bawah, dan juga menentukan nilai

$\frac{f_o - f_e)^2}{f_e}$ seperti yang akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Tabel Hitung Chi Square (*Advertisy Quotient*)

Interva l	f_o	X_i	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	L_i	f_e	$\frac{f_o - f_e)^2}{f_e}$
		44,5	-2,22	0,4868	0,0132			
45-49	4					0,0427	2,39	1,09
		49,5	-1,59	0,441	0,0559			
50-54	6					0,1126	6,30	0,02
		54,5	-0,96	0,3315	0,1685			
55-59	12					0,2060	11,53	0,02
		59,5	-0,32	0,1255	0,3745			
60-64	15					0,2060	11,53	1,05
		64,5	-0,30	0,1179	0,3821			
65-69	10					0,2059	11,53	0,20
		69,5	-0,93	0,3238	0,1762			
70-74	5					0,0455	2,54	2,38
		74,5	1,56	0,4406	0,9406			
75-79	4					0,0455	2,54	0,84
		79,5	2,20	0,4861	0,9861			

Σ	56					1,0		5,6
----------	----	--	--	--	--	-----	--	-----

7) Menentukan derajat kebebasan (dk):

$$dk = \text{Banyak kelas} - 3$$

$$= 7 - 3$$

$$= 4$$

Dari hasil perhitungan di atas, di dapat nilai $X^2_{hitung} = 5,6$. Sedangkan dari tabel *chi kuadrat* untuk taraf signifikansi 5% dengan $dk = 4$ didapat nilai $X^2_{tabel} = 9,49$. Karena nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan disimpulkan data berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kai Kuadrat* (X^2), uji *Chi Kuadrat* digunakan untuk menguji data dalam bentuk data kelompok ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Berikut uraian uji normalitas variabel Y (Motivasi Menyelesaikan Skripsi), terlebih dahulu menentukan taraf signifikansi yaitu 5 % untuk menguji hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal, melawan

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dengan Kriteria pengujian:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ terima H_0 , dan

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ tolak H_0 .

Dari hasil skor angket yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 56 orang mahasiswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

41	44	45	45	45	48	49	50	50	50	51
54	55	54	55	55	54	55	53	55	55	55
53	56	58	60	59	60	60	59	60	60	57
60	60	60	59	61	64	65	65	64	65	63
75	65	66	69	69	69	70	70	73	73	75

75

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Rentang} &= H-L \text{ (Data terbesar-Data Terkecil)} \\
 &= 75-41 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

Jadi, rentangnya yaitu 34.

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Banyak Kelas} &= 1+(3,3) \log n \\
 &= 1+(3,3) \log 56 \\
 &= 1+5,77 \\
 &= 6,77
 \end{aligned}$$

Jadi, banyaknya kelas yaitu 6,77 dibulatkan menjadi 7.

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{34}{7}
 \end{aligned}$$

$$= 4,9$$

Jadi, panjang kelas adalah 4,9 dibulatkan menjadi 5.

Tabel 2.3
Distribusi Frekuensi (Motivasi Menyelesaikan Skripsi)

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot X_i$	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{X})^2$
41-45	5	43	215	-14,6	213,16	1065,80
46-50	5	48	240	-9,6	92,16	60,80
51-55	13	53	689	-4,6	21,16	275,08
56-60	14	58	812	0,4	0,16	2,24
61-65	9	63	567	5,4	29,16	262,44
66-70	6	68	408	10,4	108,16	648,96
71-75	4	73	295	15,4	237,16	948,64
Σ	56	-	3226	-	-	3663,96

4) Mencari mean (rata-rata) dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma f x_i}{\Sigma f} \\ &= \frac{3226}{56} = 57,6\end{aligned}$$

5) Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{3663,96}{55}}$$

$$= \sqrt{66,61} = 8,1$$

6) Menentukan nilai tepi kelas atas dan bawah, dan juga menentukan nilai

$\frac{fo-fe)^2}{fe}$ seperti yang akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.4

Tabel Hitung Chi Square (Motivasi Menyelesaikan Skripsi)

Interval	f_o	X_i	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	L_i	f_e	$\frac{fo-fe)^2}{fe}$
		40,5	-2,11	0,4826	0,0174			
41-45	5					0,0507	2,83	1,66
		45,5	-1,49	0,4319	0,0681			
46-50	5					0,1241	6,94	0,54
		50,5	-0,87	0,3078	0,1922			
51-55	13					0,2091	11,70	0,14
		55,5	-0,25	0,0987	0,4013			
56-60	14					0,2355	13,18	0,05
		60,5	0,35	0,1368	0,6368			
61-65	9					0,1972	11,04	0,37
		65,5	0,97	0,3340	0,8340			
66-70	6					0,1972	11,04	0,37
		70,5	1,59	0,4441	0,9441			
71-75	4					0,0420	2,35	1,15

		75,5	2,20	0,4861	0,9861			
Σ	56					1		6,21

7) Menentukan derajat kebebasan (dk):

$$dk = \text{Banyak kelas} - 3$$

$$= 7 - 3$$

$$= 4$$

Dari hasil perhitungan di atas, di dapat nilai $X^2_{hitung} = 6,21$. Sedangkan dari tabel *chi kuadrat* untuk taraf signifikansi 5% dengan $dk = 4$ didapat nilai $X^2_{tabel} = 9,49$. Karena nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan disimpulkan data berdistribusi normal.

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan atau kehomogenan data. Jika kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kehomogenan data angket penelitian. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F (*Fisher*), dg rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{8,1}{7,9}$$

$$= 1.13$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada analisis data variabel X (*adversity quotient*) dan variabel Y (motivasi menyelesaikan skripsi) didapatkan f_{hitung} adalah 1,13. Adapun dari f_{tabel} dengan dk pembilang $n-1$ yaitu $56-1 = 55$ dan dk penyebut $n-1$ yaitu $56-1 = 55$ dengan taraf signifikansi $5\% = 1,58$. Maka dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} 1,13 < f_{tabel} 1,58$. Ini berarti H_0 diterima, dengan demikian data dalam penelitian ini merupakan data yang homogen.

5. Hasil Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi menyelesaikan skripsi, maka dilakukan analisis data sebagaimana yang akan peneliti uraikan sebagai berikut:

Langkah 1 : Merumuskan Hipotesis alternatif dan Hipotesis Nol-nya.

H_a : Ada korelasi positif yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi.

H_0 : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi.

Langkah 2 : Menyiapkan Peta Korelasi Sebagai Berikut :

Tabel 2.5

Peta Korelasi

Y \ X	$\frac{45}{49}$	$\frac{50}{54}$	$\frac{55}{59}$	$\frac{60}{64}$	$\frac{65}{69}$	$\frac{70}{74}$	$\frac{75}{79}$	Fy	y^i	Fy^i	Fy^{i2}	$x^i y^i$
71-75					$\begin{matrix} 1 \\ 3 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 2 \\ 12 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 1 \\ 9 \end{matrix}$	4	3	12	36	24
66-70				$\begin{matrix} 1 \\ 0 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 3 \\ 6 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 1 \\ 4 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 1 \\ 6 \end{matrix}$	6	2	12	24	16
61-65			$\begin{matrix} 1 \\ -1 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 4 \\ 0 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 2 \\ 2 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 1 \\ 2 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 1 \\ 3 \end{matrix}$	9	1	9	9	6
56-60	$\begin{matrix} 1 \\ 0 \end{matrix}$		$\begin{matrix} 2 \\ 0 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 6 \\ 0 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 3 \\ 0 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 1 \\ 0 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 1 \\ 0 \end{matrix}$	14	0	0	0	0
51-55		$\begin{matrix} 2 \\ 4 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 7 \\ 7 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 3 \\ 0 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 1 \\ -1 \end{matrix}$			13	-1	-13	13	10
46-50	$\begin{matrix} 2 \\ 12 \end{matrix}$		$\begin{matrix} 2 \\ 4 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 1 \\ 0 \end{matrix}$				5	-2	-10	20	16
41-45	$\begin{matrix} 1 \\ 9 \end{matrix}$	$\begin{matrix} 4 \\ 24 \end{matrix}$						5	-3	-15	45	33
Fx	4	6	12	15	10	5	4	N=56		$\Sigma Fy^i = -5$	$\Sigma Fy^{i2} = 147$	$\Sigma x^i y^i = 105$
x^i	-3	-2	-1	0	1	2	3					
Fx^i	-12	-12	-12	0	10	20	12	$\Sigma Fx^i = -4$				
Fx^{i2}	36	24	12	0	10	20	36	$\Sigma Fx^{i2} = 138$				
$x^i y^i$	21	28	10	0	10	18	18	$\Sigma x^i y^i = 105$				

CHECKING

Dari Peta Korelasi di atas, telah berhasil diperoleh :

$$N = 56; \Sigma Fx^i = -4, \Sigma Fx^{i2} = 138; \Sigma Fy^i = -5; \Sigma Fy^{i2} = 147; \Sigma x^i y^i = 105.$$

Langkah 3 : Mencari C_x

$$C_x = \frac{\Sigma f x^i}{N} = \frac{-4}{56} = -0,071$$

Langkah 4 : Mencari C_y

$$C_x = \frac{\sum fx^i}{N} = \frac{-4}{56} = -0,071$$

Langkah 5 : Mencari SD_x

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum f_x i}{N} - \left(\frac{\sum f_x i}{N}\right)^2}$$

$$SD_x = 1 \sqrt{\frac{138}{56} - \left(\frac{-4}{56}\right)^2}$$

$$SD_x = 1 \sqrt{2,41 - 0,005}$$

$$SD_x = 1 \sqrt{2,405}$$

$$SD_x = 1,550$$

Langkah 6 : Mencari SD_y

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum f_y i}{N} - \left(\frac{\sum f_y i}{N}\right)^2}$$

$$SD_x = 1 \sqrt{\frac{147}{56} - \left(\frac{-5}{56}\right)^2}$$

$$SD_x = 1 \sqrt{2,62 - 0,007}$$

$$SD_x = 1 \sqrt{2,613}$$

$$SD_x = 1,616$$

Langkah 7 : Mencari Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

Dari hasil di atas maka peneliti dapat mencari pengaruh dengan rumus (r_{xy}), yakni menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^i y^i}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{105}{56} - (-0,071)(-0,089)}{(1,550)(1,616)}$$

$$r_{xy} = \frac{1,8694}{2,5048}$$

$$r_{xy} = 0,745$$

Setelah di dapat nilai $r_{xy} = 0,655$ maka selanjutnya menentukan df

$$df = N - 2$$

$$= 56 - 2$$

$$= 54$$

Dengan df sebesar 54 maka diperoleh r_{tabel} sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% = 0,279
- Pada taraf signifikansi 1% = 0,36

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka di dapat r_{hitung} sebesar 0,745 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,279 dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} = 0,745$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% = 0,279 maupun pada taraf signifikansi 1% = 0,361. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima. Berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi mahasiswa semester akhir angkatan 2013 program studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *adversity quotient* mahasiswa semester akhir angkatan 2013 yang sedang menyelesaikan skripsi tergolong sedang yaitu sebesar 50% dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi juga tergolong sedang yaitu sebesar 66,07%. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nur Syahid yang menemukan bahwa ada hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi siswa kelas XI MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta⁹¹ dengan kontribusi sebesar 0,544, dan penelitian Edwin Ridho yaitu *adversity quotient* memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi berprestasi mahasiswa⁹² diperoleh indeks skor korelasi $r = 0,458$. Artinya, ada hubungan yang positif dan signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi, baik itu motivasi berprestasi maupun motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan Paul G. Stolz bahwa orang-orang yang memiliki AQ tinggi dianggap sebagai orang yang paling

⁹¹ Nur Syahid, *Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, (yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

⁹² Edwin Ridho, *Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Intra (BEMFA)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2016).

memiliki motivasi⁹³, karena salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah *Adversity Quotient*.⁹⁴

⁹³ Paul G. Stolz, *opcit*, hlm. 94.

⁹⁴ *Ibid*, hlm. 330.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Adversity quotient* mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam angkatan tahun 2013 tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi dan persentase TSR di mana 6 (10,71%) mahasiswa yang tergolong kategori tinggi, 28 (50%) mahasiswa yang tergolong dalam kategori sedang dan 22 (39,29%) mahasiswa yang tergolong dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam angkatan tahun 2013 tergolong sedang.
2. Motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam angkatan tahun 2013 tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi dan persentase TSR di mana 9 (16,07%) mahasiswa yang tergolong kategori tinggi, 37 (66,07%) mahasiswa yang tergolong dalam kategori sedang dan 10 (17,86%) mahasiswa yang tergolong dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam angkatan tahun 2013 tergolong sedang.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa semester akhir angkatan 2013 program studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang di dapat yaitu r_{hitung} sebesar 0,745 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,279 dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} = 0,745$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% = 0,279 maupun pada taraf signifikansi 1% = 0,361. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima.

B. Saran

Adversity Qoutient perlu untuk terus dikembangkan karena dapat memeberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, oleh karena itu mahasiswa secara individu perlu untuk memahami tentang pentingya *adversity quotient*, selain itu para dosen dan berbagai staff yang ada di lingkungan perguruan tinggi khususnya UIN Raden Fatah Palembang diharapkan dapat membantu untuk terus *mengembangkan adversity qouteint* mahasiswa, oleh karena itu baik dosen maupun para staff harus terus menggali dan mengembangkan serta menemukan berbagai strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan *adversity quotient* mahasiswa sehingga motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi menjadi lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi, Kepemimpinan, Dan Efektifitas Kelompok*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Dudija, Nidya. 2011. *Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara
Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja*. Bandung:
Humanitas Vol. III No. 2.
- Fauziah, Nailul. 2014. *Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada
Mahasiswa Yang Sedang Skripsi*. Jurnal Psikologi Undip, Vol. 13 No. 1.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khadijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Khaerunnisa Etika. 2016. *Studi Deskriptif Adversity Quotient Mahasiswa
Pendidikan Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kemampuan
Mahasiswa*. JPPM, Vol. 9 No. 1.
- Nggermanto, Agus. 2015. *Kecerdasan Quantum*. Bandung: Nuansa Cendikia.

- Nggie, Patricia Minarsih. 2016. *Hubungan Atraksi Interpersonal Siswa Terhadap Guru Dan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 3 Samarinda*. PSIKOBORNEO, Vol. 4 No. 4.
- Oktaria, Dwi., dan Okti. 2009. *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Motivasi Untuk Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Transfer Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Journal Vol.02.
- Polina, Agnes Maria., dan J.J Siang. TT. *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Ridho, Edwin. 2016. *Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Intra (BEMFA)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rohmah, Faridah Ainur. 2006. *Pengaruh Diskusi Kelompok Untuk Menurunkan Stress Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi*. Yogyakarta: Indonesian Psychological Journal Vol. 3.
- Shoimah, Dwi Wahyu. 2010. *Hubungan Adversity Quotient Dan Self Efficacy Dengan Toleransi Terhadap Stress Pada Mahasiswa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Stoltz, Paul. G. 2000. *Adversity Quotient Mengubah Tantangan Menjadi Peluang*.

Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. TT. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syahid, Nur. 2014. *Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Motivasi*

Berprestasi Siswa Kelas XI MA Ali Maksum Kropyak Yogyakarta. Malang:

Universitas Muhammadiyah.

Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah. 2014. *Pedoman Penulisan*

Skripsi Dan Karya Ilmiah. Palembang: IAIN Press.

Tim Penyusun Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah. 2014. *Pedoman Akademik*.

Palembang: IAIN Pess.

Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Rohmalina. 2014. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press.

Yoga, Miarti. 2016. *Adversity Quotient*. Solo: Tinta Medina.